

**PERAN GURU PAI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA  
DALAM MENGEMBANGKAN BAKAT SISWA  
DI WILAYAH JEMBER TENGAH**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd)  
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan  
Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh:

**Faizatul Mila**  
**NIM. T20151091**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
APRIL 2020**

**PERAN GURU PAI SEKOLAH MENENGEAH PERTAMA  
DALAM MENGEMBANGKAN BAKAT SISWA  
DI WILAYAH JEMBER TENGAH**

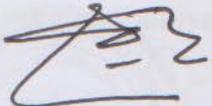
**SKRIPSI**

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd)  
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan  
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

Faizatul Mila  
NIM. T20151091

Disetujui Pembimbing

  
Drs. Sarwan, M.Pd.  
NIP. 19631231 199303 1 08

**PERAN GURU PAI SEKOLAH MENENGEAH PERTAMA  
DALAM MENGEMBANGKAN BAKAT SISWA  
DI WILAYAH JEMBER TENGAH**

**SKRIPSI**

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
Persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Selasa

Tanggal : 07 April 2020

**Tim Penguji**

Ketua

Sekretaris

Asari, M.Pd.I

NIP. 197609152005011004

Lailatul Usriyah, M.Pd.I

NUP. 201606146

**Anggota :**

1. Drs. H. Mursalim, M.Ag

(  )

2. Drs. Sarwan. M.Pd

(  )

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Drs. H. Mashudi, M.Pd.

NIP. 19720918 200501 1 003

## MOTTO

قُلْ كُلُّ يَعْمَلُ عَلَىٰ شَأْنِهِ فَرَبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَىٰ سَبِيلًا (الْأَسْرَاءُ: ٨٤)

Artinya : Katakanlah: “Tiap-tiap orang berbuat menurut keadaannya masing-masing”. Maka Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang benar jalannya (Qs. AL-Isro’:84).<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah* (Bandung: Jember, 2010), 290.

## PERSEMBAHAN

Puji syukur saya haturkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta senantiasa mengilhamkan dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, karya ini penulis persembahkan untuk:

1. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Basuki dan Ibu Nur Hamidah yang selalu mendukung , memotivasi serta senantiasa mendo'akan saya sepanjang hari demi keberhasilan dan kesuksesan dalam belajar dan menuntut ilmu.
2. Kakak dan adiku Rif'atul Fikriyah dan Elvi Nuriya Shinta yang selalu memberi semangat bagi saya untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
3. Keluarga besarku yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada saya untuk segera menyelesaikan tugas akhir ini.

IAIN JEMBER

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah puji syukur penulis haturkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rah at dan hidayah-Nya, sehingga perencanaan, pelaksanaan dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu persyaratan menyelesaikan program sarjana dapat terselesaikan dengan lancar, meskipun banyak kekurangan didalamnya.

Penulisan karya ini memang tidak mudah, karena cukup menguras waktu, tenaga dan juga pikiran. Akan tetapi hal-hal tersebut bukan berarti akan menjadi hambatan penulis untuk tidak menyelesaikan dan berhenti di tengah jalan. Segala macam bentuk perjuangan akhirnya dapat terbayar dengan sebuah karya kecil ini. Semua ini tidak akan lepas dari dukungan dan do'a dari berbagai pihak. Oleh sebab itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Babun Suharto, SE., MM selaku Rektor IAIN Jember yang telah memberikan segala fasilitas yang membantu kelancaran dan terselesainya skripsi ini.
2. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAN Jember yang memberikan izin dan kesempatan untuk mengadakan penelitian.
3. Dr. H. Mashudi, M.Pd, selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan pengembangan Lembaga IAIN Jember yang telah memberikan surat ijin penelitian.
4. Dr. H. Fajar Ahwa, M.Pd, selaku Ketua Program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember yang selalu memberikan arahnya dalam program perkuliahan yang kami tempuh.
5. Drs. Sarwan, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, izin dan kesempatan untuk mengadakan penelitian.

6. Guru- guru saya dari kecil hingga saat ini terima kasih telah menuntun, membimbing, mengajarkan dan mendo'akan yang terbaik untuk saya.
7. Zaenul Hadi, S.Ag, M.Pd.I selaku Koordinator Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) PAI wilayah Jember Tengah dan segenap Jajarannya serta siswa siswi SMP di wilayah Jember Tengah yang telah meluangkan waktunya untuk penulis dalam melakukan penelitian.

Semoga amal baik yang telah mereka berikan kepada penulis mendapat balasan dari Allah SWT. Penulis juga menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan baik dari segi bahasa, penyusunan maupun teori yang tertulis. Oleh sebab itu, penulis mengharap kritik dan saran yang membangun kepada pembaca agar membantu terhadap kualitas penelitian ini dan penelitian selanjutnya untuk menjadikan lebih baik lagi.

Jember, 02 Januari 2020

Penulis

Faizatul Mila

NIM. T20151091

IAIN JEMBER

## ABSTRAK

**Faizatul Mila, 2020.** *Peran Guru PAI Sekolah Menengah Pertama dalam mengembangkan Bakat Siswa di Wilayah Jember Tengah.*

Kegiatan keagamaan merupakan kegiatan yang amat penting di tingkat sekolah umum, mengingat masih banyak peserta didik yang membutuhkan bimbingan seorang guru dalam mengembangkan potensinya di bidang keagamaan. Musywarah Guru Mata Pelajaran PAI sendiri memberikan wadah dan juga pendampingan untuk peserta didik dalam mengembangkan bakatnya di bidang keagamaan. Pengembangan bakat yang di ajarkan yakni kaligrafi, MTQ, MHQ, pidato tentang keagamaan, Lomba cerdas cermat Agama.

Fokus penelitian yang dikaji dalam skripsi ini adalah: 1) bagaimana peran guru PAI sekolah menengah pertama sebagai pembimbing dalam mengembangkan bakat siswa tingkat di wilayah Jember Tengah 2) bagaimana peran guru PAI sekolah menengah pertama sebagai pendorong dalam mengembangkan bakat siswa di wilayah Jember Tengah 3) bagaimana peran guru PAI sekolah menengah pertama sebagai pelatih dalam mengembangkan bakat siswa di wilayah jember tengah.

Tujuan penelitian ini adalah 1) untuk mendiskripsikan tentang peran guru PAI sekolah menengah pertama sebagai pembimbing dalam mengembangkan bakat siswa di wilayah jember tengah, 2) peran guru PAI sekolah menengah pertama sebagai pendorong dalam mengembangkan bakat siswa di wilayah jember tengah 3) peran guru PAI sekolah menengah pertama sebagai pelatih dalam mengembangkan bakat siswa di wilayah jember tengah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis penelitian adalah studi kasus, subyek penelitian ditentukan menggunakan teknik *purposive*, teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model interaktif (Miles & Huberman, 2014) melalui empat tahap yaitu pengumpulan data. Kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi data. Keabsahan data di uji menggunakan triangulasi sumber dan teknik.

Penelitian ini menemukan bahwa peran Guru sebagai pembimbing, pendorong dan pelatih mampu meningkatkan motivasi belajar siswa dalam mengembangkan bakat siswa dan mampu meningkatkan kecerdasan spiritual siswa.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN TIM PENGUJI</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Fokus Penelitian .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Definisi Istilah .....	7
F. Sistematika Pembahasan .....	10
<b>BAB II KEPUSTAKAAN</b> .....	<b>12</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	12
B. Kajian Teori .....	14
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>30</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	30
B. Lokasi Penelitian .....	31

C. Subyek Penelitian .....	31
D. Teknik Pengumpulan Data .....	32
E. Analisis Data .....	35
F. Keabsahan Data .....	38
G. Tahap-tahap Penelitian .....	38
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS .....</b>	<b>40</b>
A. Gambaran Obyek Penelitian .....	40
B. Penyajian dan Analisis Data .....	51
C. Pembahasan Temuan .....	62
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>6</b>
A. Kesimpulan .....	67
B. Saran .....	68
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>69</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
1. Surat Pernyataan Keaslian Tulisan	
2. Matrik Penelitian	
3. Pedoman Wawancara	
4. Dokumentasi Foto Kegiatan	
5. Surat Izin Penelitian	
6. Surat Keterangan Selesai Penelitian	
7. Jurnal Kegiatan Penelitian	
8. Biodata Penulis	

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Perolehan .....	13
Tabel 4.1 Susunan Pengurus MGMP PAI SMP Kabupten Jember Periode 2015- 2020 .....	46
Tabel 4.2 Daftar Lembaga Perkecamatan Di Wilayah Jember Tengah .....	50
Tabel 4.3 Daftar Anggota Mgmp Pai Wilayah Jember Tengah Kabupaten Jember .....	51
Tabel 4.2 Hasil Temuan Peran Musyawarah Guru Mata Pelajaran PAI dalam Mengembangkan Bakat Siswa Tingkat Menengah Pertama di Wilayah Jember Tengah .....	62



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses interaksi manusiawi yang ditandai keseimbangan antara kedaulatan subjek didik dengan kewibawaan pendidik dalam rangka penyiapan subjek didik menghadapi lingkungan yang mengalami perubahan yang semakin pesat meningkatkan kualitas hidup pribadi dan masyarakat yang berlangsung seumur hidup.<sup>1</sup> Pendidikan membantu manusia dalam pengembangan potensi dirinya sehingga mampu menghadapi segala perubahan yang terjadi sebagaimana tercantum dalam UU Nomor 20 tahun 2003 ayat 1 tentang sistem pendidikan nasional dijelaskan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, emosional, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat, bangsa dan negara<sup>2</sup>

Melihat arti dari Pendidikan di atas, Proses pendidikan dan pembelajaran memerlukan latihan keterampilan, baik intelektual maupun motorik, sehingga menuntut guru untuk bertindak sebagai pelatih. Tanpa latihan peserta didik tidak akan mampu menunjukkan penguasaan kompetensi dasar, dan tidak mahir dalam berbagai keterampilan yang dikembangkan sesuai materi standard. Oleh karena itu guru harus berperan sebagai pelatih, yang

---

<sup>1</sup>Abd. Muis Thabrani, *Pengantar & Dimensi-Dimensi Pendidikan* (Jember: STAIN Jember Press, 2013),22.

<sup>2</sup>Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang *Sistem Pendidikan Nasional*.

bertugas melatih peserta didik dalam pembentukan kompetensi dasar, sesuai dengan potensi masing-masing. Pelatihan yang dilakukan, disamping harus memperhatikan kompetensi dasar dan materi standard, juga harus mampu memperhatikan perbedaan individual peserta didik dan lingkungannya.<sup>3</sup>

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, definisi guru adalah orang yang pekerjaan, mata pencaharian atau profesinya mengajar. Guru merupakan sosok yang mengemban tugas mengajar, mendidik dan membimbing.guru sebagai salah satu komponen disekolah menempati profesi yang memainkan peranan penting dalam proses pembelajaran. Keberadaan guru sebagai salah satu komponen dalam sisitem pendidikan sangat mempengaruhi hasil proses pembelajaran di sekolah. Keberadaannya memiliki relasi yang sangat dekat dengan peserta didiknya. Hasil belajar memang dipengaruhi oleh banyak faktor, antara lain; kemampuan guru, keadaan peserta didik,sarana prasarana dan lain-lain. Namun terdiri dari itu semua, bahwa hasil belajar merupakan tanggung jawab guru. kegagalan peserta didik dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan adalah kegagalan guru.<sup>4</sup>

Keberadaan MGMP PAI sebagai wadah atau forum diskusi di madrasah atau sekolah di tingkat kabupaten/kota memegang peran penting dan strategis untuk meningkatkan kompetensi guru sehingga guru lebih profesioanal. Namun tidak hanya itu saja, MGMP juga memilki peran penting dalam meningkatkan bakat minat siswa.

---

<sup>3</sup>Imron Fauzi, *Etika Profesi Keguruan* (Jember: IAIN Jember Press, 2017) 85

<sup>4</sup>Mujtahid, *Pengembangan Profesi Guru*,(Malang: UIN\_MALIKI PRESS.2011)33.

Dalam alqur'an juga di jelaskan bahwa :

قُلْ كُلُّ يَعْمَلُ عَلَىٰ شَاكِلَتِهِ ۗ فَرَبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَىٰ سَبِيلًا ﴿٨٤﴾

Artinya : *Katakanlah: “Tiap-tiap orang berbuat menurut keadaannya masing-masing”. Maka Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang benar jalannya (Qs. AL-Isro’:84)*<sup>5</sup>

Dari ayat diatas, bahwa pengenalan dan pengolahan bakat sangat berpengaruh dalam suatu organisasi. Dalam fase tersebut, seorang anak akan dipancing tentang bakat yang dimiliki. Melihat pandangan Guilford, bakat mencakup tiga dimensi psikologis yaitu dimensi perseptual (meliputi: kepekaan indra, perhatian, orientasi ruang dan waktu), dimensi psikomotor (meliputi: kekuatan, ketepatan, keluwesan) dan dimensi intelektual (meliputi: ingatan, pengenalan, evaluasi, berfikir).<sup>6</sup>

Setiap orang memiliki potensi masing-masing yang perlu dikembangkan. Dalam mengembangkannya perlu adanya seseorang a tutor atau pendamping untuk mencapai prsetasi sampai ke tingkat tertentu sesuai dengan kapasitas masing-masing.

Menurut wijaya Bakat adalah suatu kondisi pada seseorang yang memungkinkan untuk mencapai suatu kecakapan, pengetahuan dan ketrampilan dengan suatu pelatihan khusus, misalnya kemampuan berbahasa, kemampuan bermain musik dan lain sebagainya.<sup>7</sup> Menurut Ali, Bakat

<sup>5</sup>Alqur'an ,17:84

<sup>6</sup>Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada,2011) 160

<sup>7</sup>Kemendikbud,*Pengembangan Bakat dan Minat siswa* (Jakarta: t.p., 2016), 11.

mengandung makna kemampuan bawaan yang masih bersifat potensial dan merlukan pengembangan lebih lanjut.<sup>8</sup>

Secara umum, bakat adalah potensi-potensi yang dibawa oleh individu sejak lahir yang berkaitan dengan kegiatan yang disenangi oleh individu dan terkait dengan perseptual, psikomotor dan intelektual.<sup>9</sup>

Wilayah Jember Tengah merupakan wilayah Jember yang berada di pusat kota di kabupaten Jember. Wilayah Jember Tengah menaungi 5 (lima) kecamatan yakni; Kecamatan Sukorambi, Kecamatan Rampbipuji, Kecamatan Kaliwates, Kecamatan Sumbersari, Kecamatan Patrang. Di wilayah Jember Tengah banyak sekolah-sekolah swasta dan negeri mulai dari tingkat Taman Kanak-kanak, sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Terutama sekolah menengah pertama yang negeri saja ada 12 sekolah menengah pertama yang ada di Wilayah Jember Tengah, yang swasta dan juga unggulan pun juga banyak. Sekolah di wilayah jember tengah sendiri juga menjadi sekolah yang paling diminati oleh masyarakat karena tempat yang strategis dan pembelajaran yang bagus. Itu semua tak luput dari peran seorang guru dan juga tenaga kependidikan.

Ada banyak kegiatan yang mendukung potensi seorang siswa mulai dari adanya ekstrakurikuler di sekolah masing-masing. Salah satunya kegiatan keagamaan. Kegiatan keagamaan merupakan kegiatan yang dilakukan dengan norma-norma ajaran islam seperti pembacaan al-qur'an, dll. Namun dari hal tersebut, musyawarah guru mata pelajaran PAI memberikan wadah kepada

---

<sup>8</sup>Ibid., 11.

<sup>9</sup>Lidia Susanti, *Prestasi Belajar Akademik dan Non Akademik*, (Batu: Literasi Nuantara,2019), 49.

siswa untuk menyalurkan bakatnya di bidang keagamaan seperti kaligrafi, MHQ, MTQ, lomba cerdas cermat dan pidato seputar keagamaan. Kegiatan tersebut berupa perlombaan antar sekolah.

Ada beberapa alasan mengapa peneliti tertarik meneliti judul ini, yakni: pertama, kebanyakan olimpiade atau lomba yang diadakan tingkat sekolah umum dengan mata pelajaran umum saja, jarang diadakanya lomba mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Kedua, di daerah wilayah jember tengah banyak anak atau peserta didik yang memiliki potensi yang berprestasi di bidang agama.

Beberapa poin tersebut diatas menunjukkan bahwa penelitian ini penting dilakukan mengingat bahwa hal tersebut menjadi ketertarikan bagi peneliti untuk mengeksplor bagaimana pengembangan bakat minat siswa tingkat SMP di wilayah jember tengah. Oleh karena itu judul yang peneliti susun ialah **Peran guru PAI sekolah menengah pertama dalam Mengembangkan Bakat Siswa di Wilayah Jember Tengah.**

## **B. Fokus Penelitian**

Mengacu latar belakang diatas maka fokus penelitian ialah sebagai berikut :

1. Bagaimana peran guru PAI sekolah menengah pertama sebagai pembimbing dalam mengembangkan bakat siswa di wilayah Jember Tengah ?
2. Bagaimana peran guru PAI sekolah menengah pertama sebagai pendorong dalam mengembangkan bakat siswa di wilayah Jember Tengah ?

3. Bagaimana peran guru PAI sekolah menengah pertama sebagai pelatih dalam mengembangkan bakat siswa di wilayah Jember Tengah?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus masalah yang telah dirumuskan. Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Mendeskripsikan pelaksanaan peran guru PAI sekolah menengah pertama sebagai pembimbing dalam mengembangkan bakat siswa di wilayah Jember Tengah.
2. Mendeskripsikan pelaksanaan peran guru PAI sekolah menengah pertama sebagai pendorong dalam mengembangkan bakat siswa di wilayah Jember Tengah.
3. Menginvestigasi pelaksanaan peran guru PAI sekolah menengah pertama sebagai pelatih dalam mengembangkan bakat siswa di wilayah Jember Tengah.

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat bagi peniliti dan pembaca. Adapun manfaat yang diharapkan adalah :

1. Manfaat Teoritis

Peneliti berharap dengan penelitian ini bisa memberikan kontribusi berupa pemikiran dalam khazanah ilmu dan menambah wawasan bagi para pembaca agar tidak menjadi pendengar dan pembaca pasif tetapi menjadi pendengar dan pembaca aktif.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, dengan diadakannya penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan dan wawasan serta mampu memberikan sumbangasih pemikiran tentang pengembangan bakat siswa dalam mencetak anak bangsa yang berbakat.
- b. Bagi perguruan tinggi Institut Agama Islam Negeri (IAIN ) Jember, khususnya Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan suatu karya dan dapat dijadikan suatu pengetahuan pendidik dalam potensi atau bakat siswa supaya tercipta generasi yang tak hanya pintar dalam kemampuan akademik melainkan kemampuan non akademiknya.
- c. Bagi guru PAI sekolah menengah pertama di wilayah jember tengah secara umum, diharapkan penelitian ini dapat memberi kontribusi pemikiran untuk dijadikan refrensi atau acuan dalam memberi wadah karya siswa.
- d. Bagi masyarakat secara umum, diharapkan penelitian ini memberi suatu kontribusi kepada masyarakat bahwasanya setiap anak memilki bakat masing –masing dan harus di dukung.

### **E. Definisi Istilah**

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh penliti. Istilah yag terdapat dalam penelitian ini adalah:

## 1. Peran Guru

Peran guru merupakan turut andilnya seorang guru dalam proses pembelajaran di kelas ataupun kegiatan-kegiatan madrasah. Masih ada sebagian orang yang berpandangan bahwa peranan guru hanya mendidik dan mengajar namun tidak hanya itu, guru juga berperan sebagai pembimbing, pembaharu, pembangun, pemimpin, pembimbing, evaluator, bahkan juga sebagai ilmuwan. Namun peneliti di sini hanya menggunakan tiga peran guru saja, dikarenakan peran guru tersebut yang sesuai dengan maksud peneliti terkait judul.<sup>10</sup> Tiga peran tersebut yakni peran guru sebagai pembimbing, pembimbingan di maksud disini yakni siswa di bimbing dalam mengembangkan bakatnya di bidang keagamaan. yang kedua yakni peran guru sebagai pendorong yang di maksud disini yakni pemberian motivasi kepada siswa dalam mengembangkan bakatnya di bidang keagamaan. Yang ketiga peran guru sebagai pelatih yang di maksudkan yakni pemberian pelatihan kepada siswa yang memiliki bakat di bidang keagamaan.

## 2. Bakat

bakat adalah kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang. Dengan demikian, sebetulnya setiap orang pasti memiliki bakat (*aptitude*) dalam arti berpotensi untuk mencapai prestasi sampai tingkat tertentu sesuai dengan kapasitas masing- masing.

---

<sup>10</sup>Mujtahid, *Pengembangan Profesi Guru* (Malang: UIN Maliki Press, 2011), 33.

### 3. Minat

Minat adalah rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya. Minat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian.<sup>11</sup>

### 4. Wilayah Jember Tengah

Jember tengah merupakan wilayah yang termasuk wilayah kota di kabupaten jember ada 5 (lima) kecamatan yang termasuk wilayah jember tengah yakni kecamatan Pakusari, kecamatan Sukorambi, Kecamatan Kaliwates, Kecamatan Sumbersari, Kecamatan Patrang. Ada 42 lembaga di wilayah jember tengah yang terdiri dari sekolah negeri ada 14 lembaga, dan 28 lembaga yakni sekolah swasta termasuk sekolah yang kategori unggulan. Tiap kecamatan membawahi lembaga yang berbeda, kecamatan patrang ada 9 lembaga negeri maupun swasta, kecamatan kaliwates ada 15 lembaga negeri maupun swasta, kecamatan sumbersari ada 12 lembaga negeri maupun swasta, kecamatan pakusari ada 3 lembaga negeri dan swasta, kecamatan sukorambi ada 3 lembaga negeri dan swasta.

---

<sup>11</sup>Djaali, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009). 121.

Guru sebagai pembimbing memberi bimbingan adalah guru yang ingin mendidik dan yang besikap mengasihi dan mencintai murid, dan guru sebagai pembimbing memberi tekanan kepada tugas, memberikan bantuan kepada siswa dalam pemecahan masalah yang dihadapinya. Tugas ini merupakan aspek pendidik, sebab tidak hanya berkenaan dengan pengetahuan, tetapi juga menyangkut pengembangan kepribadian dan pembentukan nilai-nilai para siswa.

Kreativitas merupakan hal yang sangat penting dalam pembelajaran dan guru dituntut untuk mendemonstrasikan dan menunjukkan proses kreativitas tersebut. Kreativitas ditandai oleh adanya kegiatan menciptakan sesuatu yang sebelumnya tidak ada dan tidak dilakukan oleh seseorang atau adanya kecenderungan untuk menciptakan sesuatu.

Proses pendidikan dan pembelajaran memerlukan latihan keterampilan, baik intelektual maupun motorik. Sehingga menuntut guru untuk bertindak sebagai pelatih. Karena bertugas untuk melatih peserta didik dalam pembentukan kompetensi dasar, sesuai dengan potensi masing-masing.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan berisi tentang deskriptif alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan sampai bab penutup. Format penulisan sistematika pembahasan berbentuk deskriptif.

Bab I berisi tentang pendahuluan yang merupakan gambaran umum mengenai penelitian yang dilaksanakan. Dalam bab ini dijabarkan menjadi beberapa bagian dengan penjelasan seperti: latar belakang yang berisi uraian

singkat tentang dilakukannya penelitian judul. Bab ini juga berisi tentang fokus masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian baik manfaat teoritis, maupun praktis, definisi istilah dan juga berisi tentang sistematika pembahasan.

Bab II berisi kajian kepustakaan yang didalamnya mencakup penelitian terdahulu dan kajian yang erat dengan masalah yang diteliti yaitu mendeskripsikan pengembangan peran guru PAI sekolah menengah pertama dalam mengembangkan bakat minat siswa.

Bab III berisi tentang pembahasan metodologi penelitian yang dilakukan oleh peneliti terkait dengan pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis dan keabsahan data, serta tahap-tahap penelitian.

Bab IV berisi tentang penyajian data dan analisis data terdiri dari gambaran obyek penelitian, penyajian data dan pembahasan temuan penelitian.

Bab V berisi tentang kesimpulan dan saran, daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

IAIN JEMBER

## BAB II

### Kajian Kepustakaan

#### A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan (skripsi, tesis, disertasi dan sebagainya).<sup>12</sup>

Penelitian terdahulu sebagai acuan penelitian agar tidak sama dengan penelitian yang sudah dilakukan dan untuk mencantumkan posisi peneliti. Berikut ini beberapa penelitian terdahulu yang digunakan sebagai perbandingan:

1. Muhammad Najich Ridwan, 2018. Peran Organisasi dalam Mengembangkan Bakat dan Minat Anggota Pimpinan Anak Cabang IPNU-IPPNU kecamatan Wuluhan Jember, Skripsi IAIN Jember. Dalam penelitiannya lebih ditekankan pada bakat dan minat anggota. Penelitian tersebut menggunakan prosedur penelitian kajian penelitian lapangan, pengumpulan datanya menggunakan metode pengumpulan dokumenter. Sedangkan validitas datanya menggunakan triangulasi sumber, serta metode analisis datanya dengan deskriptif. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa mengembangkan bakat minat anggota cukup baik.
2. Ahmad M Nafi' Bilhaqqi N, 2018. Upaya MGMP PAI Wilayah Jember Timur dalam Meningkatkan Kompetensi Guru PAI Tingkat SMP di

---

<sup>12</sup>Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press.2018), 45.

Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember, Skripsi IAIN Jember. Dalam penelitiannya lebih ditekankan pada kompetensi profesional guru . penelitian tersebut menggunakan prosedur pengumpulan dokumenter. Sedangkan validitas datanya menggunakan triangulasi sumber, serta metode analisis datanya dengan deskriptif. Hasilnya menunjukkan bahwa lebih baik.

3. Wahyu Anggraeni, 2018. Peran Guru Pendidkan Agama Islam dalam Menanamkan Kepercayaan Diri Siswa di Sekolah Menengah Pertama AINUL YAQIN Ajung Jember Tahun Pelajaran 2017/2018, Skripsi IAIN Jember. Dalam penelitiannya lebih ditekankan pada kepercayaan diri siswa. Penelitian tersebut menggunakan prosedur pengumpulan dokumenter. Sedangkan validitas datanya menggunakan triangulasi sumber, serta metode analisis datanya dengan deskriptif. Hasilnya menunjukkan bahwa lebih baik.

**Tabel 2.1**  
**Persamaan dan Perbedaan Penelitian terdahulu**  
**dengan penelitian sekarang**

No.	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	1	2	3
1.	Peran pengurus organisasi dalam mengembangkan bakat dan minat anggota pimpina cabang IPNU-IPPNU kecamatan Wuluhan Jember.	Sama-sama meneliti tentang bakat dan minat dan sama-sama menggunakan penelitian kualitatif.	Terletak pada subjek penelitian dan fokus penelitiannya.
2.	Upaya MGMP PAI wilayah jember timur	Sama-sama meneliti tentang MGMP PAI tingkat	fokus masalah yang menekankan pada kompetensi

	1	2	3
	dalam meningkatkan kompetensi guru PAI tingkat SMP di kecamatan jenggawah kabupaten jember	SMP	guru. Sedangkan peneliti lebih fokus pada peran MGMP dalam mengembangkan bakat minat.
3.	Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Kepercayaan Diri Siswa Di Sekolah Menengah Pertama AINUL YAQIN Ajung Jember Tahun Pelajaran 2017/2018	Sama-sama meneliti mengenai peran guru dan sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif.	Fokus masalah yang menekankan pada sifat kepercayaan diri siswa

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa peran dari seorang guru sangat penting bagi perkembangan siswa di sekolah. Peran yang diberikan guru kepada siswa berbagai cara sesuai dengan kondisi siswa dan proses pembelajaran. Seorang guru atau tutor memberikan wadah dalam setiap kreatifitas siswa agar kreatifitas dari siswa bisa tersalurkan seperti halnya bakat siswa karena setiap orang memiliki bakat yang berbeda-beda.

## B. Kajian Teori

### 1. Kajian teori tentang Peran guru

Guru adalah salah satu komponen manusiawi dalam proses belajar mengajar, yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya

manusia yang potensial di bidang pembangunan.<sup>13</sup> Tugas dan peran guru tidaklah terbatas di dalam masyarakat, bahkan pada hakikatnya guru merupakan komponen strategis dalam menentukan gerak maju kehidupan bangsa. Dengan kata lain, potret dan wajah diri bangsa di masa depan tercermin dari potret berbanding lurus dengan citra para guru di tengah-tengah masyarakat.<sup>14</sup>

Pendidik tidak hanya bertugas sebagai pengajar, yang mendoktrin peserta didik untuk menguasai seperangkat pengetahuan dan skill tertentu. Keaktifan sangat tergantung pada peserta didik itu sendiri. Seorang pendidik dituntut mampu memainkan peranan dan fungsinya dalam menjalankan tugas keguruan. Hal ini menghindari adanya benturan fungsi dan peranan, sehingga pendidik bisa menempatkan kepentingan sebagai individu, anggota masyarakat, warga negara, dan pendidik itu sendiri. Antara tugas keguruan dan tugas lainnya harus ditempatkan menurut proposinya.<sup>15</sup>

Berikut merupakan beberapa peran guru yaitu:

#### **a. Sebagai Pembimbing**

Guru sebagai pembimbing adalah guru yang berkewajiban memberikan bantuan kepada peserta didik agar mereka mampu menemukan masalahnya sendiri, mengenal diri sendiri dan menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Peserta didik membutuhkan bantuan guru dalam hal mengatasi kesulitan pribadi, kesulitan

<sup>13</sup>Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 125.

<sup>14</sup>Moh Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016),7.

<sup>15</sup>Bukhari Umar, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: AMZAH, 2018) 88.

pendidikan, maupun kesulitan dalam hubungan sosial. Karena itu setiap guru perlu memahami dengan baik tentang penyuluhan individual, teknik evaluasi, dan psikologi kepribadian. Harus dipahami bahwa pembimbing yang terdekat dengan peserta didik adalah guru.<sup>16</sup>

Dalam hal ini, Ki Hajar Dewantara menyarankan supaya guru bersikap:

- 1) *Ing Ngarso Sung Tulada*, artinya kalau pendidik berada di muka, dia memberi teladan kepada anak didiknya.
- 2) *Ing Madya Mangun Karsa*, artinya berada di tengah dia harus bisa membangun semangat, berswakarsa dan bereaksi pada anak didik.
- 3) *Tutwuri Handayani*, artinya kalau berada di belakang, pendidik mengikuti dan mengarahkan anak didik agar berani berjalan di depan dan sanggup bertanggung jawab.

Menurut Al-Ghazali, tugas pendidik yang utama, adalah menyempurnakan, membersihkan, menysucikan, serta membimbing hati manusia untuk mendekatkan diri (*taqarrub*) kepada Allah SWT. Hal tersebut karena tujuan pendidikan islam yang utama adalah upaya untuk mendekatkan diri kepada-Nya.<sup>17</sup>

Sesuai dengan firman-Nya yang terdapat pada QS. An-Nahl ayat 125 yang berbunyi :

<sup>16</sup>Hamalik, *Proses Belajar*, 124.

<sup>17</sup>Bukhari Umar, *Ilmu Pendidikan Islam*, 87.

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ  
 أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ  
 بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.(QS.An-Nahl: 125)<sup>18</sup>

Dari ayat diatas, dapat dipahami bahwa siapapun dapat menjadi pendidik dalam pendidikan islam, ia memiliki pengetahuan dan kemampuan lebih, dan juga mampu mengimplementasikan nilai-nilai ajaran yang sesuai dengan ajaran islam.

Guru dapat didibaratkan sebagai pembimbing perjalanan (*guide*), yang berdasarkan pengetahuan dan pengalamannya bertanggung jawab atas kelancaran perjalanan itu. Dalam hal ini istilah perjalanan tidak hanya menyangkut fisik tetapi juga perjalanan mental, emosional, kreatifitas, moral dan spiritul yang lebih dalam dan kompleks. Sebagai pembimbing guru harus merumuskan tujuan secara jelas, menetapkan waktu perjalanan, menetapkan jalan yang harus ditempuh, menggunakan petunjuk perjalanan, serta menilai kelancarannya sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan peserta didik.<sup>19</sup>

<sup>18</sup>Al-Qur'an, 16:125.

<sup>19</sup>Imron Fauzi, *Etika Profesi Keguruan*, (Jember, IAIN Jember Press, 2017) 85.

Peran guru sebagai pembimbing adalah terletak pada kekuatan intensitas hubungan interpersonal antara guru dengan peserta didik yang dibimbingnya. Lebih jauh, Abin Syamsuddin (2003) menyebutkan bahwa guru sebagai pembimbing dituntut untuk mampu mengidentifikasi peserta didik yang diduga mengalami kesulitan belajar, melakukan diagnosa, prognosa, dan kalau masih dalam batas kewenangannya, harus membantu pemecahannya. Agar dapat mengoptimalkan perannya sebagai pembimbing, berikut ini beberapa hal yang perlu diperhatikan:

- 1) Guru harus memiliki pemahaman tentang peserta didik yang sedang dibimbingnya. Misalnya pemahaman tentang gaya dan kebiasaan belajar serta pemahaman tentang potensi dan bakat yang dimiliki peserta didik dan latar belakang kehidupannya. Pemahaman ini sangat penting, sebab akan menentukan teknik dan jenis bimbingan yang harus diberikan kepada mereka.
- 2) Guru seyogyanya dapat menjalin hubungan yang akrab, penuh kehangatan dan saling percaya, termasuk didalamnya berusaha menjaga kerahasiaan data peserta didik yang dibimbingnya, apabila data tersebut bersifat pribadi.
- 3) Guru senantiasa memberikan kesempatan kepada peserta didiknya untuk mengkonsultasikan berbagai kesulitan yang dihadapi peserta

didiknya, baik ketika sedang berada di kelas maupun di luar kelas.<sup>20</sup>

#### **b. Sebagai Pendorong Kreativitas**

Guru memiliki peran yang sangat strategis, sebab keberadaannya sangat berkaitan dengan keberhasilan dan kualitas pendidikan. Kualitas hubungan antara guru dan peserta didik menentukan keberhasilan proses pembelajaran yang efektif.<sup>21</sup> Kreativitas merupakan hal yang sangat penting dalam pembelajaran, dan guru dituntut untuk mendemonstrasikan dan menunjukkan proses kreativitas tersebut. Kreativitas merupakan sesuatu yang sangat universal dan merupakan ciri aspek dunia kehidupan di sekitar kita.

Motivasi memiliki akar kuat dari bahasa latin *movere*, yang berarti gerak atau dorongan untuk bergerak. Kata motivasi lalu di artikan sebagai usaha menggerakkan.<sup>22</sup> Motivasi merupakan salah satu unsur penting dalam pembelajaran. Motivasi akan menolong seseorang dalam menjalani proses, akan memberi semangat, arah dan kegigihan perilaku, artinya perilaku yang termotivasi adalah perilaku yang penuh energi, terarah dan dapat bertahan lama atau dapat disebut sebagai kekuatan, baik dari dalam maupun dari luar yang mendorong

<sup>20</sup>Akhmad Sudrajat, "Peran Guru Sebagai Pembimbing", <https://akhmadsudrajat.wordpress.com/2011/10/17/peran-guru-sebagai-pembimbing/amp/> (12 Mei 2019).

<sup>21</sup>Imron Fauzi, *Etika Profesi Keguruan*, (Jember: IAIN Jember Press, 2017) 81.

<sup>22</sup>Esa Nur Wahyuni, *Motivasi dalam Pembelajaran* (Malang: UIN Malang Press, 2009) 11-12.

seseorang untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya.<sup>23</sup>

Seberapa kuat motivasi yang dimiliki oleh individu akan banyak menentukan terhadap kualitas perilaku yang ditampilkannya. Baik dalam konteks belajar, bekerja maupun dalam kehidupan lainnya. Kajian tentang motivasi telah sejak lama memiliki daya tarik tersendiri bagi kalangan pendidikan, manager, dan peneliti terutama dikaitkan dengan kepentingan pencapaian prestasi seseorang.<sup>24</sup>

Sebagai orang yang kreatif, guru menyadari bahwa kreativitas merupakan yang universal dan oleh karenanya semua kegiatannya ditopang, dibimbing dan dibangkitkan oleh kesadaran itu. Ia sendiri seorang kreator dan motivator, yang berada di pusat proses pendidikan.<sup>25</sup> Guru harus memiliki kemampuan dan ketrampilan dalam mengembangkan kreativitas peserta didik. Kreativitas peserta didik merupakan kemampuan peserta didik untuk membuat kombinasi dan menghasilkan kebaruan berdasarkan data, informasi, atau hal-hal lainnya yang sudah ada. Kreativitas tercermin melalui kelancaran, keluwesan dan orisinalitas dalam berpikir serta kemampuan untuk mengolaborasi (mengembangkan, memperkaya, memperinci) suatu gagasan.<sup>26</sup>

---

<sup>23</sup>lidia Susanti, *Prestasi Belajar Akademik&Non Akademik*, 44.

<sup>24</sup>Ratna Yudhawati dan Dani Hariyanto, *Teori-teori Dasar Psikologi Pendidikan* (Jakarta: PT Prestasi Puskarya,2011) 79.

<sup>25</sup>E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008) 51

<sup>26</sup>Ibid ..., 87.

### c. Sebagai Pelatih

Penguatan peran guru sebagai pelatih selain difungsikan untuk membangun sistem pembelajaran yang bermutu, juga memberdayakan siswa agar potensi yang dimilikinya dapat berkembang secara optimal. Siswa memperoleh pengalaman baru dari sebuah proses pembelajaran yang disajikan didalam lembaga pendidikan (sekolah).

Anak berbakat ialah mereka yang memiliki kemampuan-kemampuan yang unggul an mampu memberikan potensi yang tinggi. Menurut Abu Ahmadi dan Munawar Sholeh bahwa “Bakat adalah kemampuan khusus yang menonjol yang dibawa sejak lahir, dan diantara berbagai jenis yang dimiliki oleh seseorang, kemampuan khusus ini itu biasanya berbentuk ketrampilan atau suatu bidang ilmu, misalnya kemampuan khusus (bakat) dalam bidang seni music, suara, olahraga, matematika, bahasa, ekonomi, teknik, keguruan, sosial, agama, dan sebagainya”<sup>27</sup>

Bakat memilki pengaruh besar bagi peseta didik Allah SWT berfirman dalam QS. At-Tin ayat 4 yang berbunyi :

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ ﴿٤﴾

Artinya: “*Sesungguhnya kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya*” (QS. At-Tin:4)<sup>28</sup>

Dari ayat diatas dapat dipahami bahwa Allah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya yaitu mempunyai kelebihan masing-

<sup>27</sup>Abu Ahmadi & Munawar Sholeh, *Psikologi Perkembangan*. (Jakarta: Rineka Cipta,2006) 53.

<sup>28</sup>Al-Quran 95:4.

masing dan berbeda antara makhluk satu dengan yang lainnya. Allah telah memberikan pada masing-masing manusia “bawaan” atau “bakat” bahwa sebenarnya manusia mempunyai pembawaannya masing-masing yang telah ditentukan Allah SWT sejak masih dalam kandungan.

Sebagai pelatih, guru mampu menunjukkan perhatian pada semua peserta didik dan memahami kesulitan-kesulitan yang sering mereka hadapi.<sup>29</sup>

Proses pendidikan dan pembelajaran memerlukan latihan ketrampilan, baik intelektual, maupun motorik, sehingga menuntut guru untuk bertindak sebagai pelatih. Oleh karena itu, guru harus berperan sebagai pelatih, yang bertugas melatih peserta didik dalam pembentukan kompetensi dasar sesuai dengan potensi masing-masing.<sup>30</sup>

#### 1) Pelaksanaan pengembangan bakat di sekolah

Pelaksanaan pengembangan bakat awalnya dilakukan di lembaga sekolah masing-masing yaitu ekstrakurikuler dengan guru bimbingan tiap ekstrakurikuler. Pelaksanaan pengembangan bakat tersebut dilaksanakan di luar jam aktif sekolah yakni waktu pulang sekolah. Sesuai dengan jadwal masing-masing.

#### 2) Pelaksanaan pengembangan bakat di MGMP PAI

Pelaksanaan pengembangan bakat selanjutnya dilaksanakan di lingkup MGMP PAI setelah mengikuti seleksi lomba PENTAS PAIS di wilayah masing-masing. Setelah dilaksanakan di wilayah masing-

<sup>29</sup>Mujtahid, *Pengembangan Profesi Guru*. (Malang: UIN Maliki Press, 2011)51.

<sup>30</sup>Imron Fauzi, *Etika Profesi Keguruan*. (Jember: IAIN Jember Press, 2017)85.

masing dan mendapatkan siswa yang prestasi, maka selanjutnya pengembangan bakat dilakukan di kabupaten sendiri.<sup>31</sup>

## 2. Kajian Teori tentang Pengembangan Bakat

bakat adalah kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang. Dengan demikian, sebetulnya setiap orang pasti memiliki bakat (*aptitude*) dalam arti berpotensi untuk mencapai prestasi sampai tingkat tertentu sesuai dengan kapasitas masing-masing<sup>32</sup>. Seseorang dikatakan mempunyai bakat terhadap kegiatan tertentu ketika ia merasakan kelegaan dan kenikmatan serta apabila gembira mengerjakannya dan membicarakannya, juga ketika ia berusaha atas dasar keinginannya untuk menampakkan seluruh tenaganya guna mencapai hal itu. Pengalaman menyinari bakat dan bakat didapat melalui belajar, baik berhibungan dengan mapel, permainan, pikiran dalam menjawab teka-teki.<sup>33</sup> Bakat ini bersifat laten (tersembunyi dan berkembang) sepanjang hidup manusia, dan dapat diaktualisasikan potensinya. Potensi yang terpendam dan masih lelap itu dapat dibuat aktif dan aktual. Bakat asli yang merupakan hasil dari karakter individu akan sulit berkembang apabila tanpa dibarengi oleh upaya-upaya lingkungan yang baik, seperti pendidikan, pengajaran, pelatihan dan dakwah amar ma'ruf atau nahi munkar.<sup>34</sup>

<sup>31</sup>Zainul Hadi, Ketua MGMP Wilayah Jember Tengah, *Wawancara*, SMP N 2 Jember, 10 September 2019.

<sup>32</sup>Djaali, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009). 121.

<sup>33</sup>Fitri Helena, *pelaksanaan Pengembangan Bajat Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Kursus kader Dakwah (KKD) Di MAN Medan*, Vol.2 No.1 (Medan: 2018),23.

<sup>34</sup>Bukhari Umar, *Ilmu Pendidikan Islam*, 78.

Minat adalah rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya. Minat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian.<sup>35</sup>

Dalam konteks Islam bahwa Islam mengakui perbedaan individu dalam hal minat, bakat dan kemampuannya. Sebagaimana firman Allah SWT yang berbunyi :

وَلَا تَتَمَنَّوْا مَا فَضَّلَ اللَّهُ بِهِ بَعْضَكُمْ عَلَى بَعْضٍ ... ﴿٣٢﴾

Artinya : “Janganlah kamu iri hati terhadap apa yang dikaruniakan Allah kepada sebagian dari kamu lebih banyak dari sebagian yang lain”. (Surah An-Nisa ayat 32)

Dapat disimpulkan bahwa minat adalah kecenderungan yang menetap dalam subjek untuk merasa tertarik pada bidang atau hal tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang tersebut yang dapat menjadi sumber motivasi seseorang untuk melakukan apa yang ingin dilakukan. Minat berhubungan dengan kepuasan, ketika minat melahirkan manfaat yang tinggi maka minat juga menurun. Oleh karenanya minat

<sup>35</sup>Djaali, *Psikologi Pendidikan* 121.

tidak bersifat permanen bergantung kepada faktor-faktor yang mempengaruhi minat itu sendiri.<sup>36</sup>

Karakteristik anak berbakat biasanya dapat di identifikasikan secara umum melalui karakteristik sebagai berikut:

- a. Anak akan mudah melakukan/mempelajari hal yang menjadi bakatnya tanpa ada campur tangan orang lain.
- b. Anak akan senang/tak merasa terbebani untuk berlatih atau mencoba berkreasi dengan lebih *Challenging*. Bila bermain piano Maka ia akan menyukai improvisasi. Senang melakukan eksperimen dengan menggabung-gabungkan sendiri, misalnya untuk lagu-lagu klasik bila dimainkan menggunakan *beat*/popjazz/dangdut.
- c. Anak memiliki kreasi dan memiliki apresiasi (pemahaman dan penghargaan) yang tinggi terhadap hal yang menjadi bakat dan minatnya. Apabila ia menyukai aktivitas bermain piano, maka ia juga menyukai kegiatan mendengarkan orang lain bermain piaono. Ia dapat pula melihat/ menganalisa secara teknik bermain piano yang dilakukan orang lain maupun lagunya.
- d. Anak tidak pernah merasa bosan dan selalu ”mencari” kegiatan yang berhubungan dengan keberbakatannya. Ia memiliki motivasi internal yang sangat kuat.
- e. Anak biasanya mempunyai kemampuan pada bidang tersebut yang amat menonjol sekali dibanding dengan kemampuan lainnya.

---

<sup>36</sup>Lidia Susanti, *Prestasi Belajar Akademik&Non Akademik*.(Batu: Literasi Nusantara,2019)50.

f. Tanpa digali kemampuannya sudah muncul sendiri.

Kendala dalam mengembangkan bakat seringkali berhadapan dengan berbagai persoalan. Diantaranya sebagai berikut: 1). sempitnya wawasan, 2). Hilangnya kekuatan visi dan misi sekolah, 3). Pasrah terhadap kekurangan dan keterbatasan, 4). Sulitnya mencari bimbingan ahli, 5). Disfungsi manajemen, 6). Berhentinya kaderisasi, 7). Terlalu matrealis, 8). Rendahnya kesadaran orang tua, 9). Lemahnya sektor pendanaan.<sup>37</sup>

Berikut beberapa macam- macam pengembangan bakaat siswa yang dilakukan Guru PAI sekolah menengah pertama di wilayah Jember tengah.

#### a. Kaligrafi

Kaligarfi ialah seni tulisan indah, kata-kata kaligrafi (*kaligraphia*) berasal dari bahasa Yunani *kalios* artinya indah dan *graphia* artinya coretan atau tulisan. Seseorang yang ahli dalam kaligrafi disebut kaligrafer dan dia adalah seniman. Istilah kaligrafi digunakan untuk semua jenis tulisan, tetapi yang sering dikenal selama ini adalah tulisan Latin. Kaligrafi dalam bahasa Arab disebut *tahsinul-khuthuth*, artinya Khath indah, sedangkan mereka yang ahli khath disebut khatath.<sup>38</sup>

Kaligrafi merupakan apa-apa yang ditulis para ahli dengan sentuhan kesenian. Kaligrafimelahirkan suatu ilmu

<sup>37</sup>Fitri Helena, *pelaksanaan Pengembangan Bajat Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Kursus kader Dakwah (KKD) Di MAN Medan*, Vol.2 No.1 (Medan: 2018),24.

<sup>38</sup>C. Israr, *Dari Teks Klasik sampai ke Kaligrafi Arab* (Jakarta:PT Royal Standard,1985), 133.

tersendiritentang tata cara menulis,yang meneliti tentang tanda-tanda bahasa yang bisa dikomunikasikan,yang ditorehkan secara proporsional dan harmonis,yang dapat dilihat secara kasat mata dan diakui sebagai susunan yang dihasilkan lewat kerja kesenian.Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dari penjelasan diatas dapat pahami bahwa yang dimaksud dengan kaligrafi pada dasarnya adalah suatu keahlian atau kepandaian yang menghasilkan tulisan indah. Dalam kaitannya dengan seni Islam maka tulisan indah tersebut adalah yang merujuk pada kaidah penulisan dan kaidah seni rupa tanpa merusak pesan atau maknadari tulisan/kaligrafi tersebut.<sup>39</sup>

Kaligrafi arab dianggap sebagai salah satu bentuk ekspresi seni islam yang paling indah dan juga penting. Teks-teks al-qur'an yang ditulis dengan pola-pola kaligrafi tertentu sering kita temukan di berbagai tempat seperti di masjid, makam, istana, rumah, dinding, ornamen, dan banyak di seluruh dunia muslim. Kaligrafi sangat di hargai karena asosiasinya yang kuat dengan al-qur'an, dan juga karena menjadi sarana ekspresi seni secara bebas.

Ayat al-qur'an yang di tulis dengan kaligrafi juga merupakan sebagai media dakwah. Media dalam menyuarakan ayat-ayat al-qur'an, dari hal itu seniman akan mendapatkan nikmat, baik nikmat secara lahir maupun batin. Antara al-qur'an dan seni adalah materi yang lengkap untuk mendekatkan diri kepada Tuhan Yang Maha Esa.

---

<sup>39</sup>Rispul,Kajian Seni Budaya Islam Vol. 1, No. 1, Juni 2012

b. Cerdas cermat

Cerdas cermat merupakan teknik pembelajaran melalui perlombaan untuk dapat meningkatkan minat belajar siswa. Dengan teknik ini, siswa dapat mengukur kemampuan yang dimilikinya dengan menjawab pertanyaan secara cepat dan tepat. Hal ini sejalan dengan pendapat Budiana (2013:6) yang mengemukakan bahwa teknik cerdas cermat dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kemampuan berpendapat siswa dikarenakan teknik ini dapat menggali kemampuan berpikir siswa melalui pertanyaan yang dilontarkan guru dengan memberikan jawaban secara cepat dan tepat.<sup>40</sup>

Dalam sistem perlombaan kegiatan keagamaan atau pengembangan bakat yang dilaksanakan oleh MGMP PAI di wilayah jember tengah yaitu dengan beregu, dan proses pembelajarannya sesuai dengan pendampingan seorang guru di setiap sekolah masing-masing. Pembelajaran cerdas cermat biasanya dengan menggunakan pembelajaran kelompok atau yang sering disebut kerja kelompok.

c. Pidato

Pidato yang baik adalah pidato yang dapat memberikan suatu kesan positif bagi orang-orang yang mendengar pidato tersebut. Kemampuan berpidato atau berbicara yang baik di depan publik dapat

---

<sup>40</sup>Amanda Syahri Nasution Nurdalilah, *Membangkitkan Minat Belajar Siswa Melalui Lomba Cerdas Cermat*, 2018.

membantu kesuksesan seseorang. Pidato yang baik adalah pidato yang singkat, padat, dan bermakna.<sup>41</sup>

**d. Musabaqah Hifdzil Qur'an**

Adalah *musabaqah* membaca Al-Qur'an dengan menghafal bacaan *tartil/murottal*. Bacaan Al-Qur'an harus mengandung nilai ilmu baca (tajwid), seni (lagu dan suara), dan etika (adab) membaca sesuai dengan pedoman yang berlaku. Musabaqah Hifdzil Qur'an (MHQ) adalah perlombaan membaca dengan tartil atau murottal hafalan Al Qur'an. Cabang lomba ini bertujuan menguji sejauh mana kelancaran hapalan Al-Qur'an peserta.<sup>42</sup>

Syar dan dakwah tentang membumikan Al-qur'an adalah adalah tujuan utama pelaksanaan MHQ, hal tersebut harus menjadi nafas serta sebagai pegangan hidup yang hakiki dan menjadi kepribadian masyarakat, dan juga di pegang teguh sehingga al-qur'an diresapi di hayati dan di amalkan kehidupan sehari-hari.

**e. Musabaqah Tilawatil Quran (disingkat MTQ)**

Adalah sebuah festival pemuliaan kitab suci umat Islam (Al-quran) yang diselenggarakan secara puncaknya pada tingkat nasional. Pada festival ini, peserta membaca Al-quran dengan *qira'at*.<sup>43</sup>

<sup>41</sup>Fitriana Utami Dewi, *Public Speaking* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), 149.

<sup>42</sup><https://brainly.co.id/tugas/3913821>.

<sup>43</sup>[https://id.wikipedia.org/wiki/Musabaqah\\_Tilawatil\\_Quran](https://id.wikipedia.org/wiki/Musabaqah_Tilawatil_Quran)

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh objek penelitian. Misalnya, perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada konteks khusus yang alamiah dan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>44</sup> Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif ini dikarenakan penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang akan diamati.

Adapun jenis penelitian yang peneliti gunakan yakni jenis penelitian kualitatif *Field Research*. Sebab peneliti akan melakukan penelitian langsung ke lapangan dan berperan sebagai key instrument dalam penelitian ini. *Field Research* ini dianggap penelitian luas dalam penelitian kualitatif yang berfungsi untuk mengamati fenomena dalam suatu keadaan alamiah.<sup>45</sup>

Dalam penelitian ini peneliti akan menjelaskan bagaimana peran MGMP dalam mengembangkan bakat minat siswa tingkat SMP di wilayah Jember Tengah.

---

<sup>44</sup>Lexy. J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011),6.

<sup>45</sup>Ibid...26.

## B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan di mana penelitian tersebut dilakukan. Adapun lokasi yang dipilih peneliti dalam penelitian ini adalah Forum Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) PAI tingkat SMP di wilayah Jember Tengah. Alasan peneliti mengambil penelitian di sini adalah, pengembangan bakat minat siswa dalam lingkup agama cukup kurang maka dari itu peneliti ingin mendalami lebih dalam tentang pengembangan bakat minat siswa lingkup agama.

## C. Subjek Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti melakukan observasi dan wawancara kepada orang yang dipandang tahu tentang situasi dan kondisi hal tersebut. Penentuan sumber data pada orang yang diwawancarai dilakukan secara *purposive*, yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi sosial yang diteliti.<sup>46</sup> Dalam subjek penelitian dilaporkan sumber data dan jenis data. Arikunto menjelaskan bahwa data adalah sumber darimana data diperoleh. Sedangkan menurut Lofland dalam Moleong menjelaskan “Sumber data dalam penelitian kualitatif terdiri dari dua macam yaitu sumber manusia dan non manusia. Data non manusia pada penelitian ini berupa kata-kata dan

---

<sup>46</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta: 2015), 300.

sumber data tertulis berupa arsip, dokumen sekolah.<sup>47</sup> Sedangkan sumber manusia yang sekaligus menjadi informan adalah:

1. Ketua MGMP PAI Wilayah Jember Tengah (Zainul Hadi )
2. Anggota MGMP PAI Wilayah Jember Tengah (Zulqornain, Fawaid, dan saefulloh )
3. Siswa (Ainun dan Sakinah perwakilan dari siswa SMPN 2 Jember)

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Dalam penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data yang utama adalah observasi non partisipatif, wawancara mendalam, dokumentasi dan gabungan ketiganya atau triangulasi.<sup>48</sup> Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah cara untuk mengumpulkan data yang diinginkan dengan mengadakan pengamatan langsung. Peneliti mendatangi sasaran penyelidikan, melihat, mendengarkan, serta membuat catatan untuk dianalisis. observasi merupakan pengamatan yang meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh

<sup>47</sup>Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, 157.

<sup>48</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 308

alat indra yang dibantu dengan alat-alat canggih sehingga benda-benda yang sangat kecil dan jauh dapat dicermati dengan mendalam.<sup>49</sup>

Dalam penelitaian ini, peneliti menggunakan metode observasi non partisipatif. Dalam observasi ini peneliti tidak ikut serta melakukan apa yang dikerjakan sumber data dalam kehidupan sehari-hari tetapi hanya mengamati pelaksanaan kegiatan pengembangan bakat minat siswa yang di bimbing oleh guru masing-masing.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Dalam kegiatan ini peneliti memberikan beberapa pertanyaan kepada informan terkait judul peneliti.

Wawancara digunakan peneliti untuk mendapatkan informasi menggunakan wawancara semistruktur (*Semistruktur Interview*) jenis wawancara wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-depth interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.

Adapun yang dipilih terkait dalam wawancara ini, antara lain:

---

<sup>49</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 300

- a. Ketua anggota MGMP PAI Wilayah Jember Tengah
  - b. Guru yang bersangkutan mengenai bakat siswa
  - c. Siswa siswi
3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain.<sup>50</sup>

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ini adalah pengambilan data melalui dokumen-dokumen. Metode ini dicantumkan guna memperoleh beberapa dokumen atau data :

- a. Profil MGMP PAI SMP wilayah Jember Tengah
- b. Struktur Organisasi MGMP PAI SMP wilayah Jember Tengah
- c. Data Guru MGMP PAI SMP wilayah Jember Tengah
- d. Foto kegiatan pengembangan bakat siswa
- e. Dokumen yang relevan sebagai pendukung analisis objek pembahasan.

---

<sup>50</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* 329.

## E. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data hasil penelitian secara sistematis kedalam bahasa dan konteks yang lebih mudah untuk dipahami oleh pembaca. Dalam penelitian ini analisis yang digunakan adalah analisis adalah analisis model Mieses Huberman, yang menyebutkan bahwa analisis data ada tiga tahap yakni:

### 1. Pengumpulan data

Merupakan tahap pertama dalam analisis data. Dalam tahap ini, dilakukan pengumpulan data. Data itu telah dikumpulkan dalam aneka macam cara (observasi, wawancara, intisari dokumen, putr rekaman), dan yang biasanya “diproses” sebelum siap digunakan (melalui pencatatan, pengetikan, penyutingan, atau alih tulis).<sup>51</sup> pada tahap pengumpulan data ini, peneliti mengumpulkan data-data yang dilakukan dengan menggunakan teknik observasi di waktu pelaksanaan pengembangan bakat, wawancara koordinator guru PAI wilayah Jember Tengah, anggota guru PAI di wilayah Jember Tengah, dan siswa di SMPN 2 Jember, mengenai pelaksanaan pengembangan bakat bidang keagamaan dan melakukan dokumentasi profil Guru PAI SMP di wilayah Jember Tengah, pelaksanaan pengembangan bakat serta peran guru dalam mengembangkan bakat siswa.

---

<sup>51</sup>Methew, A. Milles Huberman and Johny Saldana, *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook* (Amerika: Sage,2014),15.

## 2. Kondensasi

Kondensasi adalah salah satu bentuk analisis data dengan mengatur sedemikian rupa data yang telah diperoleh dari lapangan melalui berbagai cara mulai dari memilih data yang sesuai, kemudian memfokuskan, sehingga menjadi lebih sederhana dan mempermudah peneliti untuk menarik kesimpulan. Kondensasi merupakan bentuk analisis yang mempertajam, memilah, memfokuskan, membuang dan mengatur data sedemikian rupa sehingga dapat ditarik kesimpulan dan verifikasi.<sup>52</sup>

Ada lima proses dalam mengkondensasikan data yakni proses pemilihan, pemfokuskan, penyederhanaan, mengabstraksi dan mentransformasikan data yang diperoleh dari metode penelitian yang digunakan. Dengan kondensasi data yang didapat dalam penarikan kesimpulan.

## 3. Display (penyajian data)

Menurut Michael Huberman dalam bukunya menyebutkan adalah format penyajian data secara sistematis yang terdiri dari kumpulan data dan informasi dari tindakan penelitian yang dilakukan sehingga peneliti dapat menarik kesimpulan.<sup>53</sup>

Penyajian data menurut Mieleles ada dua yakni : 1) Matrik, format yang mengumpulkan data mengatur data agar lebih mudah dilihat dari satu tempat. 2) jaringan, pertemuan antara beberapa titik fokus yang dikumpulkan melalui tindakan, peristiwa dan proses penelitian. Bentuk

<sup>52</sup> Methew, A. Milles Huberman and Johny Saldana, *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook*. 12.

<sup>53</sup> Ibid., 12-13.

dari jaringan ini adalah narasi dengan memberikan penjelasan dari matrik yang dibuat. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penyajian data yang membentuk jaringan, dengan mencerirakan hasil dari penelitian kedalam bentuk narasi. Hal ini untuk meperjelas dan mendeskripsikan tema dari penelitian.

#### 4. Kesimpulan

Kesimpulan merupakan tahap terakhir dalam analisi data setelah melewati kondensasi dan display data. Dalam tahap ini, peneliti akan menyimpulkan data yang telah diperoleh selama melakukan penelitian. Kesimpulan ini dapat berupa temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Peneliti juga melakukan pemeriksaan dat-data yang telah di dapat yang disebut dengan verifikasi data. Singkatnya, makna-makna yang muncul yang harus diuji kebenarannya, kekokohnya, kecocokannya, yakni yang merupakan validitasnya.<sup>54</sup>

Pada tahap ini, setelah peneliti mendapat hasil dari penelitian ini meliputi peran Guru PAI yaitu pembimbing, pendorong dan pelatih dan pengembangan bakat yakni kaligrafi, cerdas cermat, pidato, MTQ dan MHQ dengan menggunakan observasi, maka peneliti mengecek data kembali dengan menggunakan wawancara dan diperkuat juga dengan melakukan dokumentasi. Setelah semua data ternyata telah benar dan tidak ada kesalahan, maka membuat kesimpulan dari hasil yang telah dilakukan peneliti.

---

<sup>54</sup> Metttthew B. Miles dan A. Michael Huberman *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Terj.* Tjetjep Rohendi Rohidi (Jakarta: UI-Press,2014), 17.

## F. Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan salah satu langkah penting. Hal ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kepercayaan yang dicapai dan menunjukkan kevalidan hasil temuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada fakta yang akan diteliti. Pada penelitian yang akan dilakukan ini, peneliti akan menggunakan triangulasi.

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dari luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Triangulasi yang akan digunakan adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber adalah untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Sedangkan triangulasi teknik adalah peneliti menggunakan teknik yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.<sup>55</sup>

## G. Tahap-tahap Penelitian

Bagian ini menguraikan proses pelaksanaan penelitian, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya, dan sampai penulisan laporan.<sup>56</sup> Tahap-tahap penelitian terdiri dari tahap-tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data.

### 1. Tahap pra lapangan

Ada beberapa tahap kegiatan yang harus dilakukan peneliti. Dalam tahapan ini ditambah satu pertimbangan yang perlu dipahami yaitu etika

<sup>55</sup>Sugiyono, *Teknik Penelitian Pendidikan Pendekatan*, 330.

<sup>56</sup>Tim Penyusun, *Pedoman Karya Tulis Ilmiah*, 76.

penelitian di lapangan dalam kegiatan dan pertimbangan tersebut diuraikan berikut ini :

- a. Menyusun rancangan penelitian
  - b. Memilih lapangan penelitian
  - c. Mengurus perizinan
  - d. Menjajaki dan menilai lapangan
  - e. Memilih dan memanfaatkan informan
  - f. Menyiapkan perlengkapan
2. Tahap pekerjaan lapangan
    - a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri
    - b. Memasuki lapangan
    - c. Konsultasi dengan pihak yang berwenang dan yang berkepentingan
    - d. Mengumpulkan data
    - e. Menganalisis data

3. Tahap analisis data

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari proses penelitian. Pada tahap ini pula peneliti mulai menyusun laporan dan mempertahankan hasil penelitian.

IAIN JEMBER

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS**

#### **A. GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN**

Obyek dari penelitian ini adalah MGMP PAI SMP kabupaten Jember terletak di jl. Jawa No. 8 Sumbersari Kabupaten Jember Jawa Timur. Sebagai kelengkapan obyek ini, akan dikemukakan tentang data organisasi MGMP PAI SMP kabupaten Jember yang meliputi :

##### **1. Sejarah Singkat Terbentuknya MGMP PAI SMP**

Musyawahar gur mata pelajaran, awalnya disebut musyawarah gur bidang studi, adalah suatu organisasi profesi guru yang bersifat non struktural yang dibentuk oleh guru-guru disekolah menengah (SLTP atau SLTA) di suatu wilayah sebagai wahana untuk saling bertukar pengalaman guna meningkatkan kemampuan guru dan memperbaiki kualitas pembelajaran. Selan ditingkat wilayah MGMP pun memiliki wadah yang lebih luas ditingkat kabupaten atau kota, hal ini lebih mencakup permasalahan-permasalahan yang ada pada guru secara meluas sehingga kesenjangan yang ada pada guru lebih kecil, dan mereka dapat lebih mengetahui permasalahan dan solusinya dari hasil pertemuan kelompok kerja tersebut secara menyeluruh.

Tidak diketahui secara pasti kapan MGMP (Musywarah Guru Mata Pelajaran) dimulai, demikian pula latar belakang berdirinya, tidak ada sumber yang pasti. MGMP telah menunjukkan eksistensinya dan bermanfaat bagi guru, sekalipun kurikulum berganti, peraturan menteri

dan pemerintah selalu bertambah, teknis pelaksanaan kinerja sekolah juga sering berubah MGMP tetap berdiri dan menunjukkan taring untuk tidak larut mengikuti lahah perubahan.

## 2. Visi dan Misi MGMP PAI SMP

### a. Visi

Mewujudkan Organisasi Profesi Guru Pendidikan Agama Islam (GPAI) yang profesional dalam rangka meningkatkan kualitas kepribadian islam yang kaffah bagi peserta didik (siswa/murid) dan mempertegas identitas Guru Pendidikan Agama Islam, memperteguh Komitmen berdasarkan Iman dan Taqwa.

### b. Misi

1) Sebagai wadah berkumpulnya pemikiran dan pengalaman dalam rangka meningkatkan kompetensi, memberdayakan potensi seagai ikhtiar mengembangkan mutu proses dan hasil pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang optimal serta meningkatkan kesejahteraan GPAI melalui jalinan silahturahmi antar pengurus atau anggota dalam organisasi profesi MGMP PAI.

2) Menjadi wadah bagi Guru Pendidikan Agama Islam (GPAI) agar berkomitmen untuk selalu mendidik, membimbing, melatih dan menyiapkan para peserta didik, sehingga memiliki kemampuan berkreasi, mengatur dan memlihara kreasinya, agar selalu memerikan nasehat bagi diri, masyarakat dan dunia ssecara luas (rahmat bagi seluruh alam).

- 3) Menjadi tempat bagi Guru Pendidikan Agama Islam (GPAI) agar memiliki komitmen dalam meningkatkan mutu keimanan, ketaqwaan dan akhlakul karimah peserta didik, sehingga mampu menjadikan setiap diri (siswa, guru, dan civitas pendidikan) sebagai model (*uswah sekaligus ibrah*) dan pusat suri tauladan atau contoh (*centre of self identification*) yang pada akhirnya memberikan warna budaya Islam di lingkungan sekolah (*School Islamic Centre*).
- 4) Saling bekerja sama dengan organisasi profesi, instansi dan lembaga terkait dan yang relevan, agar mampu mengemban amanah yang diberikan dan bertanggung jawab dalam membangun peradaban di masa depan yang damai, ramah dan sejahtera (*Maslahatul ummah, wathaniyah dan basyariyah*) yang berbasis kepada nilai-nilai Rabbani atau Illahiah.
- 5) Menjadi wadah meningkatkan kualifikasi akademik dan latar belakang pendidikan sesuai dengan bidang tugas GPAI < mengembangkan keprofesioanal secara berkelanjutan dengan belajar sepanjang hayat, serta memperoleh jaminan perlindungan hukum dalam melaksanakan tugas keprofesioanalan.

### **3. program Kerja MGMP PAI SMP Kabupaten Jember**

Ada beberapa bidang dalam program kerja MGMP PAI SMP kabupaten Jember, yakni:

a. Bidang Administrasi

- 1) Mengatur jurnal kegiatan pengurus harian
- 2) Menyediakan buku Administrasi (Agenda, notulen, Kas Keuangan)
- 3) Membuat pelaporan setiap ada kegiatan.
- 4) Telah menertibkan data GPAI SMP Negeri / Swasta Se Kabupaten Jember.
- 5) Menertibkan SK Kepengurusan MGMP PAI SMP Kabupaten Jember Periode 2015-2020
- 6) Menertibkan AD/ART MGMP PAI SMP Kab. Jember.
- 7) Membuat laporan di akhir masa bakti.
- 8) Menggandakan Perda No.02 Tahun 2007 (tentang Standart Pendidikan Muatan Lokal Baca Tulis Al-Qur'an Sekolah Dasar/Menengah Pertama/Menengah Atas/ Sekolah Menengah Kejuruan Kabupaten Jember).
- 9) Menggandakan dan menyebarkan Perbup No. 23 Tahun 2010 (tentang Standart Pendidikan Muatan Lokal Baca Tulis Al-Qur'an Sekolah Dasar/Menengah Pertama/ Menengah Atas/ Sekolah Menengah Kejuruan Kabupaten Jember).
- 10) Menyimpan dan membukukan perangkat pembelajaran (RPE, PROTA,SILABUS, RPP, PPT, dan media perbab).
- 11) Sosialisasi e-felling TPP.
- 12) Update data anggota MGMP PAI SMP kab. Jember.

13) Mengelola web/ situs resmi MGMP PAI di internet, medsos sebagaimana wahana rujukan penggalan informasi.

b. Bidang Organisasi dan Kurikulum

- 1) Melaksanakan rapat rutin Pengurus Harian.
- 2) Melaksanakan pertemuan rutin MGMP PAI di pusatkan di Kabupaten
- 3) Menertibkan kepengurusan di wilayah.
- 4) Menertibkan jadwal pertemuan antar wilayah dan kabupaten.
- 5) Mengikuti Lomba MGMP PAI ke tingkat Nasional.
- 6) Menertibkan panduan perangkat PAI sesuai dengan Standar Isi KTSP/K-13/SNP.
- 7) Menyusun dan mengembangkan perangkat pembelajaran (RPE, PROTA, SILABUS, RPP, PPT dan media perbab).
- 8) Menertibkan Buku LKS PAI produk MGMP PAI kab. Jember.
- 9) Membuat draft Panduan Buku BTA (Muatan Lokal BTA).
- 10) Menikutsertakan anggota MGMP PAI SMP dalam lomba pembelajaran Inovtif tingkat Jawa Timur hingga ke tingkat Nasional.
- 11) Memfasilitasi Pembuatan SK Bupati bagi guru sertifikasi SMP Negeri kab. Jember.

c. Bidang Peningkatan Kualitas Guru PAI (DIKLAT)

- 1) Mengadakan satu kali seminar tingkat nasional, tiga kali Workshop dan satu kali Diklat penyusunan Bahan Ajar.

- 2) Mengadakan satu Diklat bimbingan Manasik Haji untuk anggota MGMP.
- 3) Mengirimkan dan menjadwalkan anggota MGMP untuk mengikuti Diklat, Workshop di Tingkat Provinsi Jawa Timur.
- 4) Pendampingan bagi guru yang mengikuti PLPG maupun PPG Tahun 2015-2020.
- 5) Mendesain Media pembelajaran berbasis ICT (dalam bentuk power point, semua KD untuk kelas 7,8 dan kelas 9).
- 6) Mengikutsertakan pengurus dan anggota MGMP mengikuti workshop dan BIMTEK.
- 7) Pendampingan guru yang menyusun KTI, jurnal ilmiah dan lomba guru prestasi.

d. Bidang Sosial Keuangan

- 1) Istighosah, Halal Bi Halal, Khotmil Qur'an, Sunatan Massal.
- 2) Mengadakan lomba-lomba keagamaan dalam rangka memperingati PHBI.
- 3) Mengikutsertakan peserta didik mengikuti lomba PENTAS PAIS (CCP, kaligrafi, pidato, MTQ, Hafalan Juz 'amma dan Juz 1-10, tartil) tingkat kabupaten, tingkat provinsi dan Nasional.
- 4) Ziarah Haji dan Umroh, Ta'ziah dan santunan Yatim-Piatu dan menjenguk GPAI yang sakit.
- 5) Wisata Religi dan Studi Banding.

e. Bidang Humas

- 1) Anjagsana MGMP PAI SMP Kabupaten ke wilayah
- 2) Mengikuti kaian dan konsultasi dengan tokoh terkait dengan perkembangan faham yang timbul di masyarakat.
- 3) Mengawal dan memberi masukan draf BTA bersama Tokoh Agama di kabupaten jember, sehingga terbitlah perbup 23 tahun 2010. (lihat lampiran daftar tokoh agama terkemuka di Kabupaten Jember yang menyetujui adanya Mulok BTA).
- 4) Menjaring anggota MGMP yang belum tersertifikasi baik model PLPG maupun PPG Tahun 2015-2020.
- 5) Sosialisasi Update data anggota MGMP PAI SMP kab. Jember
- 6) Mengidentifikasi alamat para khatib dan penceramah se-Kabupaten Jember sebagai rujukan bagi guru yang menumbuh kegiatan Peringatan Hari Besar Islam.
- 7) Mengidentifikasi anggota MGMP PAI yang tidak hadir.
- 8) Mengadakan sinergitas dengan KKG, AGPAII, PGRI, MKKS, dan PEMKAB.

**4. Struktur Organisasi MGMP PAI SMP Kabupaten Jember**

**Tabel 4.1**  
**SUSUNAN PENGURUS**  
**MGMP PAI SMP KABUPATEN JEMBER**  
**PERIODE 2015-2020**

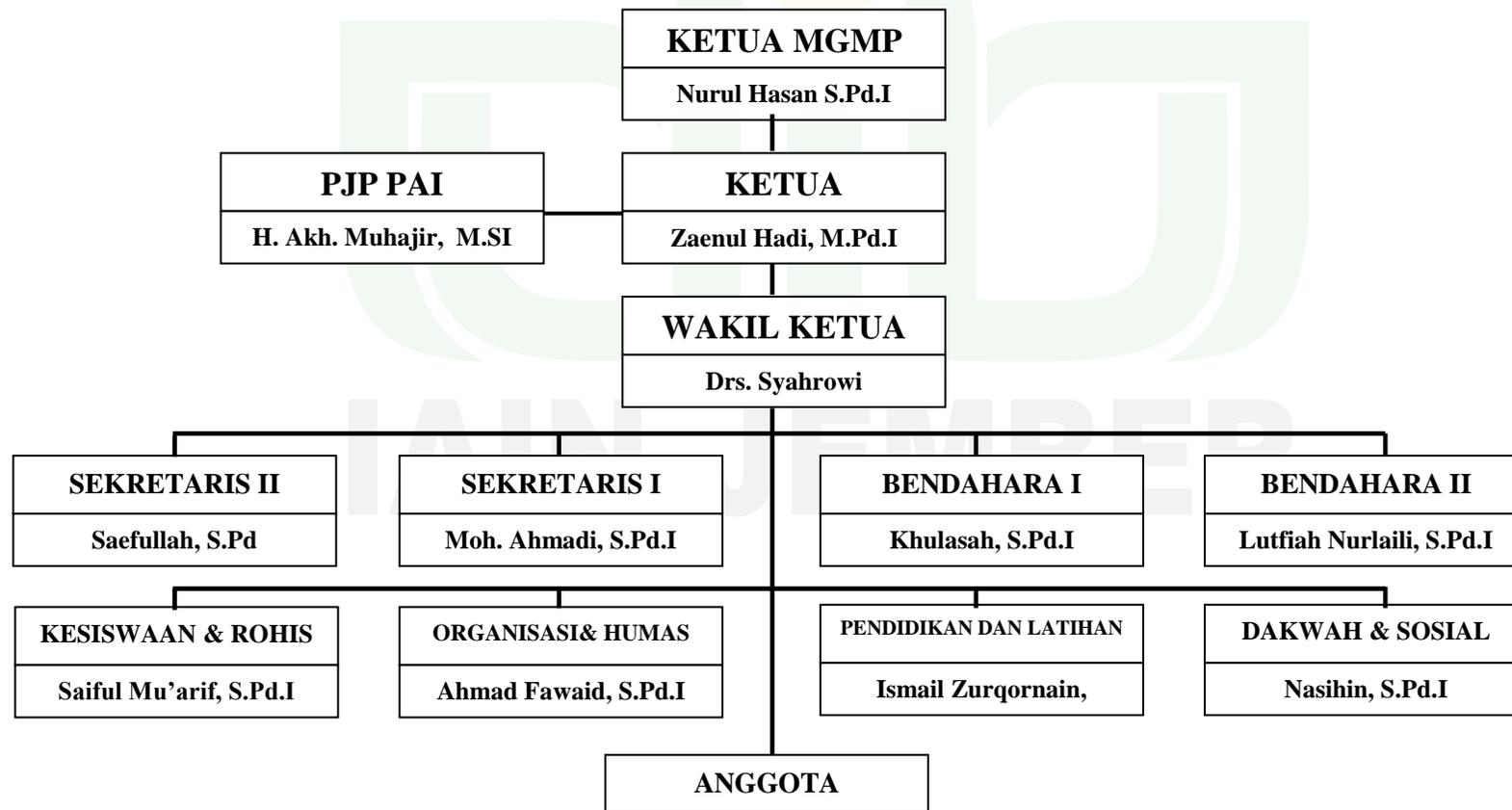
No.	NAMA	JABATAN DINAS	JABATAN PENGURUS
1	2	3	4
1.	Drs. Bambang Hariono, MM	Ka. DIKNAS Kab. Jember	Penasehat
2.	Drs. Rosyadi BR, M.Pd.I	KanKemenag Kab. Jember	Penasehat

1	2	3	4
3.	Tatang Prijanggono, M.Pd	Kabid. Pendidikan SMP/SMA/SMK	Pembina
4.	Drs, Imam Syafi'i	Kasi PAIS Kemenag Kab. Jember	Pembina
5.	Drs, Syaiful Bahri, M.Pd	Ketua MKKS SMPN Kab. Jember	Pembina
6.	Ivan Unfair TA, S.Pd, MM	Ketua MKKS SMP Swasta Kab. Jember	Pembina
7.	Nurul Hasan, M.Pd.I	Guru SMPN 3 Jember	Ketua Umum
8.	Sucipto, M.Pd.I	Guru SMPN 1 Jenggawah	Ketua I
9.	Drs, Syahrowi	Guru SMPN Sumber Kalong	Ketua II
10.	Saefulloh, S.sos.I, M.Pd.I	Guru SMPN 3 Jember	Sekretaris Umum
11.	Muhammad Ahmadi, S.Pd.I	Guru SMP 1 Jember	Sekretaris 1
12.	Nasihin, S,Ag.	Guru SMP Islam Gumukmas	Sekretaris II
13.	Zuhrotul Munawaroh, S,Ag, M.Pd.I	Guru SMPN 2 Jelbuk	Bendahara Umum
14.	Lutfiah Nurlaili, S.Pd.I	Guru SMP PGRI Patrang	Bendahara 1
15.	Khulashah, M.Pd.I	Guru SMPN 11 Jember	Bidang Kurikulum dan Keorganisasian
16.	Abdi Munip, M.Pd.I	Guru SMPN 9 Jember	Bidang kurikulum dan keorganisasian
17.	Dr. Mariyatul Qibtiyah, M.Pd	Guru SMP N 2 Panti	Pendidikan dan Pelatihan
18.	Hadi Muhsin, S.Pd.I	Guru SMP N Diponegoro	Pendidikan dan Pelatihan
19.	Siti Anisah, S.Ag	Guru SMPN 2 Ambulu	Pendidikan dan Pelatihan
20.	Drs. Sholehan, M.Pd.	Guru SMPN 2 Rambipuji	Bidang Sosial dan Keagamaan
21.	I'ah Maslihah, S.Pd	Guru SMP Al-Amin Ambulu	Bidang Sosial dan Keagamaan
22.	Abdullah Muzakka, S.Pd.I	Guru SMP Riyadus Sholihin Jember	Bidang Sosial dan Keagamaan
23.	Moh. Sholeh, S.Pd.I	Guru SMPN 1 Jember	Bidang Humas
24.	Sholeh, S.Pd.I	Guru SMPN 3 Kencong	Bidang Humas
25.	Abdul Afif, S.Pd.I	Guru SMPN 1 Ambulu	Bidang Humas

1	2	3	4
26.	Drs. Absuri KHS. M.Pd.I	Guru SMPN 2 Sumber Jambe	Bidang Humas
27.	Drs. Qomari, M.Pd.I	Guru SMPN 4 Tanggul	Bidang Humas
28.	Zainul Hadi, S.Ag, M.Pd.I	Guru SMPN 2 Jember	Koordinator Wilayah Jember Tengah
29.	Drs. Zaenal	Guru SMPN 1 Jombang	Koordinator Wilayah Jember Selatan
30.	Mulyadi, S.Pd.I	Guru SMPN 1 Tempurejo	Koordinator Wilayah Jember Timur
31.	Sapraun, S.Pd.I	Guru SMPN Sumber Jambe	Koordinator Wilayah Jember Utara
32.	M. Ali Nur Alim, S.Ag	Guru SMPN 1 Sumber Baru	Koordinator Wilayah Barat



**Bagian 3.2**  
**STRUKTUR ORGANISASI**  
**MGMP PAI SMP WILAYAH TENGAH**  
**KABUPATEN JEMBER**  
**PERIODE 2015-2019**



**Tabel 4.2**  
**DAFTAR LEMBAGA PERKECAMATAN DI WILAYAH JEMBER**  
**TENGAH**

<b>NO</b>	<b>NAMA LEMBAGA</b>	<b>KECAMATAN</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>
1	SMPN 2 JEMBER	Kecamatan Patrang
2	SMPN 7 JEMBER	Kecamatan Patrang
3	SMPN 4 JEMBER	Kecamatan Patrang
4	SMPN 10 JEMBER	Kecamatan Patrang
5	SMPN 13 JEMBER	Kecamatan Patrang
6	SMP AL BAITUL AMIEN JEMBER	Kecamatan Patrang
7	SMP MITRA JEMBER	Kecamatan Patrang
8	SMP PGRI 2 PATRANG	Kecamatan Patrang
9	SMPS ADH DHUHA PATRANG	Kecamatan Patrang
10	SMPN 1 JEMBER	Kecamatan Kaliwates
11	SMPN 5 JEMBER	Kecamatan Kaliwates
12	SMPN 6 JEMBER	Kecamatan Kaliwates
13	SMPN 8 JEMBER	Kecamatan Kaliwates
14	SMPN 12 JEMBER	Kecamatan Kaliwates
15	SMPN 11 JEMBER	Kecamatan Kaliwates
16	SMP 01 ISLAM JEMBER	Kecamatan Kaliwates
17	SMP AL FURQAN JEMBER	Kecamatan Kaliwates
18	SMP ASY SYAFA'AH	Kecamatan Kaliwates
19	SMP ISLAM AL – HIDAYAH	Kecamatan Kaliwates
20	SMP ISLAM RIYADLUS SHOLIHEN	Kecamatan Kaliwates
21	SMP MIFTAHUL ULUM	Kecamatan Kaliwates
22	SMP NURUL FALAH	Kecamatan Kaliwates
23	SMP PLUS DARUS SHOLAH	Kecamatan Kaliwates
24	SMP NIDHOMIYAH	Kecamatan Kaliwates
25	SMPN 3 JEMBER	Kecamatan Sumbersari
26	SMPN 9 JEMBER	Kecamatan Sumbersari
27	SMPN 14 JEMBER	Kecamatan Sumbersari
28	SMP DARUL HIKMAH	Kecamatan Sumbersari
29	SMP ISLAM AL-MULTAZAM	Kecamatan Sumbersari
30	SMP KH. AGUS SALIM WIROLEGI	Kecamatan Sumbersari
31	SMP MUHAMMADIYAH 1 JEMBER	Kecamatan Sumbersari
32	SMP NURIS JEMBER	Kecamatan Sumbersari

33	SMP PLUS AS-SHAFA	Kecamatan Sumpersari
34	SMP PLUS AL AZIIZ	Kecamatan Sumpersari
35	SMP PELITA HATI	Kecamatan Sumpersari
36	SMP IT AL GHOZALI	Kecamatan Sumpersari
37	SMP PLUS AL AZIIZ	Kecamatan Pakusari
38	SMPN 1 PAKUSARI	Kecamatan Pakusari
39	SMP IBU	Kecamatan Pakusari
40	SMPN SUKORAMBI	Kecamatan Sukorambi
41	SMP PLUS AL AZIIZ	Kecamatan Sukorambi
42	SMP AR RAUDLAH JEMBER	Kecamatan Sukorambi

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa di tiap kecamatan tidak sama karena sesuai dengan kondisi daerahnya masing-masing. Namun lembaga yang jumlahnya paling banyak terdapat di kecamatan kaliwates, itu karena daerah kecamatan kaliwates merupakan pusat kota di kota Jember sendiri.

**Tabel 4.3**  
**DAFTAR ANGGOTA MGMP PAI WILAYAH JEMBER TENGAH**  
**KABUPATEN JEMBER**

NO	NAMA GPAI	UNIT KERJA
1	MOHAMMAD SOLEH	SMPN 1 JEMBER
2	MUHAMMAD HILALI	SMPN 1 JEMBER
3	ZAENUL HADI	SMPN 2 JEMBER
4	SAEFULLAH	SMP MITRA JEMBER
5	NURUL HASAN	SMPN 3 JEMBER
6	SYAHROWI	SMPN 7 JEMBER
7	NASIHIN	SMPN 4 JEMBER
8	INDAH WINARSIH	SMPN 5 JEMBER
9	WATSO RAHMAWATI N.	SMPN 6 JEMBER
10	SITI MARIA ULFA	SMPN 7 JEMBER
11	ZUHRI	SMPN 8 JEMBER
12	MOH. SAMSUL ARIF	SMPN 8 JEMBER
13	ABDI MUNIB	SMPN 9 JEMBER
14	HIBATUL IZZAH	SMPN 10 JEMBER
15	MADIUN	SMPN 10 JEMBER
16	KHULASAH	SMPN 11 JEMBER
17	NURUL TJAHJAWATI	SMPN 12 JEMBER

18	KHOIROTUN NISA	SMP AR RAUDLAH JEMBER
19	AHMAD ABDULLAH HAFIDH	SMPN 13 JEMBER
20	ANIS ZUBAIDAH	SMPN SUKORAMBI
21	MAHFUD	SMP 01 ISLAM JEMBER
22	MOHAMAD AHMADI	SMP 01 ISLAM JEMBER
23	ZAINUL ULUM	SMPN 11 JEMBER
24	ABDUL MANAN	SMPN 9 JEMBER
25	SITI AISYAH	SMP AL BAITUL AMIEN JEMBER
26	SAIFUL MU'ARIF	SMP AL FURQAN JEMBER
27	GUMUL ISNANINGSIH	SMP AL FURQAN JEMBER
28	TABRANI	SMP ASY SYAFA'AH
29	RUMMANAH	SMP DARUL HIKMAH
30	PUJI ASTUTI	SMP ISLAM AL - HIDAYAH
31	RAHIMAH FITRIYAH	SMP ISLAM AL - HIDAYAH
32	AHMAD FAWAID	SMP ISLAM AL-MULTAZAM
33	H. ABDULLAH MUZAKKA	SMP ISLAM RIYADLUS SHOLIHEN
34	ISMAIL ZULQORNAIN	SMP ISLAM TERPADU AL-GHOZALI
35	JUKI EFENDI	SMP KH. AGUS SALIM WIROLEGI
36	MALIHATIL UYUN	SMP MIFTAHUL ULUM
37	MASRA	SMP MITRA JEMBER
38	NURIYANAH	SMP MUHAMMADIYAH 1 JEMBER
39	ARDINI MAESAROH	SMP MUHAMMADIYAH 1 JEMBER
40	Hj. HODAIFAH	SMP NURIS JEMBER
41	M. MAKMUN MUROD	SMP NURIS JEMBER
42	DEWI SOFIYAH	SMP NURUL FALAH
43	LUTFIAH NURLAILI	SMP PGRI 2 PATRANG
44	MISBAHUL MUSTAFID	SMPN 4 JEMBER
45	MOH. ASNAWI	SMP PLUS DARUS SHOLAH
46	MUSLIMIN	SMP PLUS DARUS SHOLAH
47	AQTOR EL ARDHI	SMP PLUS DARUS SHOLAH
48	NURUL FITRIANA	SMP PLUS AL AZIIZ
49	RIMA KRISTYAS NUARY	SMP PLUS AS-SHAFA
50	LULUATUL MA'MUNAH	SMP PLUS AS-SHAFA
51	SUSANTO	SMPN 1 JEMBER

52	SHOFIYATI	SMPN 1 PAKUSARI
53	NAFISAH IZZATUN NIHAYAH	SMPN 13 JEMBER
54	FAJRIATUL M	SMPN 14 JEMBER
55	ANJAR SUTHIATUL MUNAWAROH	SMP 01 ISLAM JEMBER
56	MOHAMAD SOLEHAN	SMPS ADH DHUHA PATRANG
57	ZAINAL ARIFIN	SMP PELITA HATI
58	UMI KULSUM	SMPN 14 JEMBER
59	HANIYAH	SMP PLUS DARUS SHOLAH
60	NURUL QOMARIAH A.	SMPN SUKORAMBI
61	JAUHAROTUL MAKIYYAH	SMP NIDHOMIYAH
62	MARIYATUS SOLEHA	SMP IT AL GHOZALI
63	RELIN DYAWATI P	SMPN 7 JEMBER
64	FATHUR ROHMAN	SMPN 3 JEMBER
65	IBRAHIM	SMPN 3 JEMBER

## B. PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

Sebagaimana yang telah dijelaskan pada BAB III bahwa dalam penelitian ini menggunakan tiga metode, yaitu metode observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai alat untuk memperoleh data.

Alat untuk memperoleh data yang berkaitan dengan obyek penelitian tentang berbagai hal yang berkaitan dan mendukung rumusan masalah dalam penelitian. Maka dalam penyajian data dan analisis data ini akan dipaparkan secara terperinci tentang obyek yang diteliti, dalam hal ini tersebut mengacu pada fokus penelitian yang telah diterapkan.

Berikut ini data- data yang diperoleh selama melakukan penelitian dan pengumpulan data berdasarkan fokus penelitian yang dilakukan di MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) di wilayah jember tengah.

## **1. Peran Guru PAI Sekolah Menengah Pertama sebagai pembimbing dalam mengembangkan bakat siswa di Wilayah Jember Tengah.**

Guru PAI Sekolah Menengah Pertama di wilayah Jember Tengah memiliki forum yang dinamakan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP). Di dalam forum tersebut membahas tentang profesional guru seperti; pembelajaran, attitude seorang guru dan tak lupa pengembangan kreativitas peserta didik. Keberadaan MGMP PAI SMP ini memberikan wadah dalam pengembangan kreativitas peserta didik melalui perlombaan pengembangan bakat keagamaan yang diikuti oleh siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri maupun Swasta yang ada di wilayah jember tengah.

Melalui kegiatan keagamaan yang dikembangkan oleh MGMP PAI SMP dapat mengembangkan potensi peserta didik. seperti yang dikemukakan oleh bapak Zaenul Hadi selaku Koordinator MGMP PAI SMP wilayah Jember Tengah.

“Pelaksanaan kegiatan keagamaan ini sudah ditetapkan oleh Kementrian Agama. Kegiatan keagamaan ini diikuti oleh Sekolah Dasar (SD) sampai Sekolah Menengah. Adapun kegiatan keagamaan tingkat sekolah menengah pertama adalah; pengembangan bakat berupa Pildacil(pidato dai cilik), kaligrafi, Musabaqah Tilawatil Qur’an, MHQ, cerdas cermat seputar keagamaan. Kegiatan keagamaan ini dilaksanakan karena memberikan ruang atau wadah bagi peserta didik yang memiliki talenta atau bakat khusus di bidang keagamaan. Karena sejatinya setiap manusia memiliki potensi yang alami dan perlu dikembangkan. Dan juga kegiatan keagamaan ini dilaksanakan agar menjalin silaturahmi antar siswa maupun antar guru.”<sup>57</sup>

<sup>57</sup>Zainul Hadi, *Wawancara*, Jember, 7 November 2019

hal di atas di perkuat lagi dengan bapak Saefulloh selaku sekretaris MGMP PAI SMP wilayah Jember Tengah bahwa pengembangan bakat di wilayah Jember Tengah mengalami peningkatan.

“Dengan adanya kegiatan keagamaan ini bisa membuat siswa lebih mengenal lagi tentang kecintaan dengan agamanya. Pengembangan bakat keagamaan di wilayah jember tengah ini diikuti oleh sekolah menengah pertama negeri maupun swasta. Di wilayah jember tengah sendiri membawahi 40 lembaga, 14 lembaga merupakan sekolah menengah pertama negeri, dan 26 lembaga sekolah menengah pertama swasta termasuk yang unggulan. Yang membedakan wilayah jember tengah dengan yang lain yaitu pembinaan peserta didik. karena di setiap sekolah pembinaannya berbeda-beda. Namun SMP di wilayah jember tengah sendiri banyak diminati masyarakat karena sekolahnya terletak dipusat kota dan memiliki prestasi yang banyak dan bagus.”<sup>58</sup>

Dari pernyataan di atas bahwa pembinaan siswa dilakukan di sekolah maupun di luar sekolah. itu sesuai dengan pernyataan bapak ismail

Zulqornain selaku guru PAI SMP AL-Ghazali sumbersari

“Sebagai guru sudah menjadi kewajiban saya untuk senantiasa membimbing peserta didiknya dalam kegiatan. Namun pembimbingan tersebut sesuai dengan sekolah masing-masing, sesuai dengan program sekolah. Di sekolah SMP AL-Ghazali sendiri memiliki program tahfidz sebagai program unggulan. Karena untuk mencetak generasi baru yang cinta dengan al-qur’an dan lebih mendekatkan kepada Allah SWT. Di sekolah SMP AL-Ghazali memiliki dua sistem yakni fullday sama boarding. Pembimbingan yang dilakukan di SMP Al-Ghazali sendiri dengan cara setoran di setiap minggunya. Itu cara agar siswa tidak mudah lupa akan hafalan al-qur’annya.”<sup>59</sup>

Pernyataan tersebut senada dengan yang dikatakan oleh bapak

fawaid selaku guru PAI SMP N 2 Jember:

<sup>58</sup>Saefulloh, *Wawancara, Jember, 16 November 2019.*

<sup>59</sup>IsmailZulqornain, *Wawancara, Jember, 16 November 2019.*

“seorang guru merupakan contoh yang baik bagi siswanya. Guru memberikan bimbingan kepada peserta didik adalah peran yang sangat baik. Pembimbingan yang diberikan berupa pendampingan kepada peserta didik dalam mengembangkan bakatnya, jika ada yang kesulitan guru memberikan arahan yang benar”.<sup>60</sup>

Sakinah mengatakan bahwa ia senang mengikuti pengembangan bakat serta pendampingan yang dilakukan oleh guru terhadap peserta didik.

“Guru memberikan bimbingan kegiatan keagamaan seperti lomba tahfidz, kaligrafi, MTQ, pidato dengan telaten dan sabar. Dan kami siswa senang ada wadah pengembangan bakat bidang keagamaan di sekolah kami walaupun tidak semua ada ekstrakurikuler nya ”<sup>61</sup>. Berdasarkan hasil *interview* dengan beberapa narasumber di atas

Guru selain mengembangkan kecerdasan non akademik melalui kegiatan keagamaan juga sekaligus memberikan pengetahuan, juga mempererat tali silaturahmi antar guru maupun antar siswa, dan juga menambah teman banyak. Dengan adanya kegiatan keagamaan juga memberikan pengembangan kecerdasan spiritual.

Hal di atas di buktikan dengan beberapa pengembangan bakat yang berhasil mendapat juara. Selain hal itu saat observasi, pendampingan yang dilakukan sangat baik dengan cara penghafalan ayat-ayat al-qur’an, dan berdiskusi sesama teman sebaya tentang materi yang di akan di lombakan.

dapat disimpulkan bahwasanya sebagai seorang guru, haruslah menjadi teladan kepada peserta didiknya, selain itu juga memberikan semangat untuk terus berprestasi, dan dalam prosesnya tidak lupa guru juga harus menjadi pembimbing yang telaten dan sabar. Agar terbentuk

<sup>60</sup>Wahid, *Wawancara*, Jember , 16 November 2019.

<sup>61</sup>Sakina, *Wawancara*, Jember, 16 November 2019.

peserta didik yang cerdas dan memiliki karakter yang baik. Pemberian pendampingan juga memberikan kecerdasan spiritual siswa akan lebih meningkat salah satunya; lebih mendekatkan diri kepada sang pencipta yakni Allah SWT. Salah satunya yaitu bakat di bidang keagamaan. Adanya Pentas PAIS sendiri sebagai upaya menggali bakat dan minat siswa, khususnya di bidang keagamaan. Karena setiap manusia memiliki potensi masing-masing.

## **2. Peran MGMP sebagai pendorong dalam mengembangkan bakat siswa tingkat SMP di Wilayah Jember Tengah.**

Dari tahun ke tahun pengembangan bakat yang dilakukan oleh MGMP PAI SMP terus meningkat. Hal ini di kemukakan oleh bapak Zainul Hadi selaku koordinator MGMP PAI SMP wilayah Jember Tengah.

“Peningkatan siswa dari tahun ke tahun sangat baik. Itu di buktikan dengan banyak siswa yang mendapat juara. Dan juga pendampingan dan juga dorongan dari seorang guru kepada siswa sangat berpengaruh. Namun dari hal itu semua ada beberapa faktor siswa yang memiliki potensi baik selain pemberian pendorongan yakni kualitas dari sekolah masing-masing. Setiap sekolah memiliki wadah pengembangan non akademik.”<sup>62</sup>

Hal senada juga di katakan oleh kepala sekolah SMP N 2 Jember bapak M.Subarno, S.Pd, M.Pd. beliau mengatakan:

“Dengan adanya kegiatan keagamaan yang dilakukan oleh MGMP PAI SMP wilayah Jember tengah memberikan wadah bagi siswa yang memiliki potensi atau bakat . sebenarnya di setiap sekolah juga memiliki wadah untuk siswa yang berpotensi di bidangnya. Namun pengembangan bakat hanya di lingkup sekolah saja jadi siswa untuk berpengalamannya masih kurang. Manfaatnya pun dirasakan oleh sekolah masing-masing, guru dan terutama bagi

<sup>62</sup>Zainul Hadi, *Wawancara*, Jember 7 November 2019.

siswa tersebut. dari itu semua juga ada peran pendampingan pemberian dorongan yang apik kepada siswa .”<sup>63</sup>

Bapak Zulqornain selaku guru PAI SMP AL-Ghazali mengatakan bahwa:

“guru memang memiliki peran penting dalam pembelajaran, namun tak hanya pembelajaran ada pula dalam mengembangkan bakat siswa. Dalam memberikan dorongan siswa yakni dengan memeberikan motivasi kepada siswa yakni motivasi berupa memberikan pengalaman-pengalaman sebelumnya. Nah, di sekolah saya sendiri jika ada siswa yang berprestasi akan di buat banner agar siswa yang lainnya tertarik untuk mengikuti jejak temannya tersebut.”<sup>64</sup>

Hal tersebut di perkuat dengan pendapat pak wahid selaku anggota MGMP PAI Wilayah Jember Tengah dan Guru SMP N 2 Jember menyatakan bahwa:

“strategi guru dalam memebrikan dorongan kepada siswa yakni memberikan motivasi dan membuat banner untuk menarik perhatian dari siswa agar mengikuti jejak temanya tersebut, dan juga sebagai promosi bagi sekolah sendiri. Karena pengembangan bakat siswa bidang keagamaan di lingkup sekolah umum merupakan hal yang jarang sekali, banyak sekolah umum yang memilki prestasi yang dalam akademik. Namun tak hanya itu sekolah sendiri menyediakan wadah juga yakni ada ekstrakurikuler keagamaan, sesuai dengan sekolah masing-masing” .<sup>65</sup>

Pada observasi yang saya lakukan bahwa pemberian motivasi yang diberikan guru kepada siswa yakni memberikan pengalaman-pengalaman dari tahun-tahun sebelumnya, lebih tepatnya memberikan cerita-cerita kegiatan keagamaan sebelumnya. Dan juga pada mata pelajaran PAI siswa juga diberikan reward saat pembelajran berlangsung.

<sup>63</sup>Subarno, *Wawancara*, Jember 13 April 2020.

<sup>64</sup>Zulqornain, *Wawancara*, Jember 16 November 2019.

<sup>65</sup>Wahid, *Wawancara*, Jember, 16 November 2019.

Dapat di simpulkan bahwa Peran guru sebagai pendorong kreativitas siswa sangat baik dilakukan oleh MGMP. Jadi seperti yang dijelaskan pak wahid di atas bahwa guru memang memiliki peran penting bagi pengembangan bakat siswa. guru harus memiliki strategi dalam memberikan dorongan kepada siswa yakni dengan cara memotivasi siswa agar lebih giat lagi dalam mendalami bakat siswa tersebut, Terutama di bidang keagamaan. Motivasi yang diberikan guru sebagai dorongan kepada siswa dalam bentuk visual maupun bentuk penghargaan.

### **3. Peran MGMP sebagai pelatih dalam mengembangkan bakat siswa tingkat SMP di Wilayah Jember Tengah.**

Pemberian bimbingan dan dorongan kepada siswa yang saling berkaitan dalam membentuk potensi anak, namun dari kedua peran tersebut tidak cukup untuk bisa mengembangkan bakat siswa. akan tetapi peran pelatih melengkapi untuk mengembangkan potensi siswa.

Koordinator MGMP PAI SMP wilayah Jember Tengah mengatakan bahwa:

“Pelatihan yang diberikan guru kepada siswa sesuai dengan kebutuhan siswa dan sesuai dengan potensi atau bakat siswa. dan pemberian pelatihan harus dilakukan setiap minggunya. Pelatihan bisa dilakukan di setiap sekolah. Selain MGMP memberikan wadah, sekolah juga memberikan wadah pengembangan potensi bakat sesuai bidangnya.”<sup>66</sup>

Peran MGMP sebagai pelatih dalam mengembangkan bakat siswa tingkat SMP di wilayah Jember Tengah. Menurut pak Ismail Zulqornain selaku guru PAI di SMP AL-Ghazali menyatakan bahwa:

<sup>66</sup>Zaenul Hadi, *Wawancara*, Jember 7 November 2019.

“pelatihan yang dilakukan yakni dengan cara di setiap kesempatan memanggil anaknya di jam tertentu dan tidak mengganggu waktu KBM dan selalu di Tes. Untuk memastikan dan memantapkan dari bakat siswa tersebut, dan didukung oleh ekstrakurikuler ada pembinaan pribadi islam yakni semacam, kelompok-kelompok pembinaan seperti pembacaan al-qur’an dll. Karena bagian dari program sekolah SMP AL-Ghazali yakni tahfidz”.<sup>67</sup>

Adapun pelatihan yang dilakukan dalam mengembangkan bakat siswa menurut pak fawaid selaku guru SMP N 2 Jember, menyatakan bahwa:

“sama seperti yang di ungkapkan pak ismail yakni memanggil anaknya di luar jam KBM. Namun perbedaannya di pendukung bakat siswa di sekolah tersebut yakni ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler keagamaan di SMP N 2 Jember sendiri yakni Hadrah saja. Ekstrakurikuler tersebut mendukung Bakat siswa yang memiliki suara yang bagus dan bisa ikut sertakan lomba Pentas PAIS di tingkat wilayah maupun kabupaten. Kegiatan ekstrakurikuler di lakukan seminggu sekali di hari sabtu setelah pulang sekolah”.<sup>68</sup>

Sakinah selaku perwakilan siswa yang mengikuti kegiatan keagamaan bidang MTQ mengatakan bahwa:

“pemberian pelatihan guru kepada siswa sesuai bidang atau cabang lomba yang di ikuti oleh siswa tersebut. saya mengikuti lomba cabang MTQ atau tilawatil Qur’an. Pelatihan yang diberikan guru kepada siswa yakni diberikan video-video tilawah untuk dijadikan sebagai latihan saya, setelah saya selesai latihan saya menyetorkan yakni saya melantunkan ayat-ayat tersebut.”<sup>69</sup>

Ainun selaku Perwakilan siswa yang mengikuti lomba cabang cerdas cermat mengatakan:

“pemberian pelatihan guru kepada saya yakni dengan memberikan materi-materi tentang pendidikan agama islam secara berkelompok.

<sup>67</sup>Ismail Zulqornain, *Wawancara*, Jember 16 November 2019.

<sup>68</sup>Fawaid, *Wawancara*, Jember 16 November 2019.

<sup>69</sup>Sakinah, *Wawancara*, Jember 16 November 2019.

Jadi model pelatihannya secara berkelompok atau satu regu. Belajar kelompok.”<sup>70</sup>

Jadi dapat diketahui bahwa MGMP PAI SMP Wilayah Jember Tengah dalam mengembangkan bakat siswa di bidang keagamaan yakni dengan melakukan Lomba Pentas PAIS yang mana kegiatan tersebut meliputi: MTQ, MHQ, Cerdas Cermat Agama, Kaligrafi, Pidato yang mana dengan kegiatan tersebut dapat memberikan wadah kreativitas siswa di bidang keagamaan bagi sekolah umum.

Pelatihan yang digunakan secara berulang-berulang tersebut untuk meningkatkan potensi bakat yang dimiliki siswa. karena setiap orang memiliki bakat dan minat sesuai dengan passion dari orang tersebut. dengan demikian MGMP PAI memberikan wadah kreativitas siswa di bidang keagamaan dan juga sebagai program tahunan dari MGMP PAI itu sendiri.

Dengan demikian, kegiatan pengembangan bakat ini dirasakan manfaatnya bagi semua pihak, baik dari sekolah sendiri, maupun dari pihak guru, terutama siswa itu sendiri.

Beberapa pendapat diatas didukung oleh dokumentasi

---

<sup>70</sup>Ainun, *Wawancara*, Jember 16 November 2019.

**Tabel 4.4.**  
**Hasil Temuan Peran Guru PAI Sekolah Menengah Pertama dalam Mengembangkan Bakat Siswa di Wilayah Jember Tengah**

NO.	Fokus Masalah	Hasil Temuan
1	2	3
1.	Peran musyawarah guru mata pelajaran PAI sebagai pembimbing dalam mengembangkan bakat siswa tingkat sekolah menengah pertama di wilayah Jember Tengah	Peran musyawarah guru mata pelajaran PAI sebagai pembimbing yakni memberikan bimbingan kepada peserta didik yang telaten dan sabar dan menjadi karakter yang baik dan cerdas.
2.	Peran musyawarah guru mata pelajaran PAI sebagai pendorong dalam mengembangkan bakat siswa tingkat sekolah menengah pertama di wilayah Jember Tengah	Peran musyawarah guru mata pelajaran PAI sebagai pendorong yakni memberikan dorongan kepada peserta didik berupa motivasi dan penghargaan untuk menjadi lebih baik.
3.	Peran musyawarah guru mata pelajaran PAI sebagai pelatih dalam mengembangkan bakat siswa tingkat sekolah menengah pertama di wilayah Jember Tengah	Peran musyawarah guru mata pelajaran PAI sebagai pelatih yakni memberikan fasilitas kepada peserta didik yang memiliki bakat bidang keagamaan dan memberikan pelatihan yang intens kepada peserta didik. memberikan pelatihan kepada peserta didik membuahkan hasil karena banyak siswa yang mendapat prestasi di perlombaan pengembangan bakat.

### C. PEMBAHASAN TEMUAN

Pada bagian ini akan membahas tentang keterkaitan antara data yang ditemukan dilapangan dengan teori yang relevan. Data yang diperoleh melalui obsservasi, wawancara dan dokumentasi akan dianalisis melalui pembahasan temuan kaitanya dengan teori. Pembahasan akan dirinci sesuai dengan fokus penelitian yang telah ditentukan agar mampu menjawab permasalahan yang ada dilapangan. Adapaun pembahasan temuan sebagai berikut:

## 1. Peran MGMP PAI sebagai pembimbing dalam mengembangkan bakat siswa tingkat SMP di Wilayah Jember Tengah.

Bakat adalah potensi bawaan yang dengan sengaja diberikan oleh Tuhan kepada seseorang untuk dikembangkan agar bakat tersebut agar lebih bermanfaat bagi kehidupannya.<sup>71</sup> Bakat sendiri memiliki kapasitas, kemampuan yang bersifat potensial. Ia merupakan salah satu faktor yang ada pada individu sejak awal dari kehidupan, yang kemudian menimbulkan perkembangan keahlian, kecakapan, ketrampilan dan spesialis tertentu. Bakat sendiri bersifat laten (tersembunyi dan bisa berkembang) sepanjang hidup manusia, dan dapat diaktualisasikan potensinya.<sup>72</sup>

Dengan demikian pembawaan dari setiap manusia akan mudah dikembangkan jika sesuai dengan apa yang dia kuasai dan penempatan yang tepat dari bakat tersebut. Bakat memiliki arti segala dalam bidang pekerjaan maupun pendidikan, manusia pasti memiliki bawaan atau yang disebut bakat yang berbeda-beda. Bawaan tersebut akan bisa berkembang dan dimanfaatkan oleh manusia itu sendiri ataupun orang lain, tergantung penggunaan dan tujuan dari bakat tersebut.

Guru sebagai pembimbing memiliki kewajiban memberikan bantuan terhadap siswa dalam hal mengatasi kesulitan-kesulitan pribadi, kesulitan pendidikan, kesulitan pekerjaan, ataupun kesulitan dalam hubungan sosial, dan interpersonal. Pentas PAIS Tingkat SMP diadakan

<sup>71</sup>Lidia Susanti, *Prestasi Belajar Akademik & Non Akademik*, 49.

<sup>72</sup>Bukhari Umar, *Ilmu Pendidikan Islam*, 78.

sebagai upaya menyaring prestasi siswa dalam mengembangkan bakat siswa, dan sebagai upaya kegiatan guru dalam membimbing para siswa dalam mengembangkan bakat siswa bidang keagamaan tersebut. dalam teori, guru sebagai pembimbing juga berperan mengatasi kesulitan pribadi. Maksud kesulitan pribadi di sini adalah guru terus membimbing siswa yang masih kesulitan dalam hal misalnya, membaca al-qur'an, menulis kaligrafi, dan membuat pidato yang bertema agama. Selain itu guru sebagai pembimbing juga berperan mengatasi kesulitan dalam hubungan sosial siswa.

Pembimbingan siswa yang memiliki potensi kaligrafi yakni dengan pendampingan penulisan yang benar dan juga pewarnaan yang bagus untuk sebuah kaligrafi yang bagus pula. Pembimbingan siswa yang memiliki potensi bidang pidato yakni dengan pendampingan materi pidato yang cocok untuk di lombakan. Pembimbingan siswa yang memiliki potensi bidang membaca al-qur'an atau MTQ yakni dengan pendampingan pembacaan yang bagus mulai dari pembacaan tajwid, seni (lagu dan suara), dan etika membaca sesuai dengan pedoman berlaku.

Jika di kaitkan dengan materi maka peran guru sebagai pembimbing dalam mengatasi kesulitan siswa dalam hubungan sosial siswa sudah terlaksana, karena dalam kegiatan Pentas PAIS tersebut para peserta dari berbagai sekolah sudah berhungan langsung dengan teman sebaya dari berbagai sekolah.

## 2. Peran MGMP PAI sebagai pendorong dalam mengembangkan bakat siswa tingkat SMP di wilayah Jember Tengah

Sebagai seorang yang kreatif, guru menyadari bahwa kreativitas merupakan yang universal dan oleh karenanya semua kegiatan ditompang, dibimbing dan dibangkitkan oleh kesadaran itu. Ia sendiri adalah seorang kreator dan motivator, yang berada dipusat proses pendidikan.<sup>73</sup>

Sebagai seorang motivator lebih banyak memberikan dorongan semangat terhadap belajar siswa, sehingga siswa bergairah untuk belajar atas dorongan diri sendiri, dan mereka menjadi sadar bahwa belajar adalah demi kepentingan masa depannya.<sup>74</sup> motivasi dapat efektif bila dilakukan dengan memperhatikan kebutuhan anak didik.

Motivasi merupakan salah satu unsur penting dalam pembelajaran.

Motivasi akan menolong seseorang dalam menjalani proses, akan memberi semangat, arah dan kegigihan perilaku, artinya perilaku yang termotivasi adalah perilaku yang penuh energi, terarah dan dapat bertahan lama atau dapat disebut sebagai kekuatan, baik dari dalam maupun dari luar yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya.<sup>75</sup>

Motivasi yang diberikan yakni dengan memberikan pengalaman-pengalaman sebelumnya dalam mengembangkan bakat siswa agar tidak mudah patah semangat, dan memberikan apresiasi terhadap siswa yang telah berprestasi mengharumkan nama sekolah masing-masing.

<sup>73</sup>Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, 51.

<sup>74</sup>Muhamat Rahman, *Kode Etik Profesi Guru*, (Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2014) 115.

<sup>75</sup>Idia Susanti, *Prestasi Belajar Akademik & Non Akademik*, 44.

Jadi dapat disimpulkan bahwa bakat yang dimiliki siswa perlu adanya dorongan dari guru maupun tutor karena pemberian dorongan tersebut yang menjadi penyemangat siswa dalam mengembangkan bakat tersebut.

### **3. Peran MGMP PAI sebagai pelatih dalam mengembangkan bakat siswa tingkat SMP di wilayah Jember Tengah**

proses pendidikan dan pembelajaran memerlukan latihan ketrampilan, baik intelektual maupun motorik, sehingga menuntut guru untuk bertindak sebagai pelatih. Hal ini lebih ditekankan lagi, karena tanpa latihan seorang peserta didik tidak mampu menunjukkan penguasaan kompetensi dasar, tidak mahir dalam berbagai ketrampilan yang dikembangkan sesuai dengan materi. Guru harus berperan sebagai pelatih, yang bertugas melatih peserta didik dalam pembentukan kompetensi dasar, sesuai dengan potensi masing-masing. Pelatihan yang dilakukan, di samping harus memperhatikan kompetensi dasar dan materi standar, juga harus memperhatikan perbedaan individual peserta didik dan lingkungannya.<sup>76</sup>

berdasarkan hasil temuan di lapangan, bahwa peran MGMP PAI sebagai pelatih dalam mengembangkan bakat siswa tingkat SMP di wilayah Jember Tengah sendiri melakukan pelatihannya dengan cara metode pengulangan materi karena metode tersebut cocok sekali dalam mengembangkan bakat siswa terutama di bidang keagamaan.

<sup>76</sup>Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, 42-43.

Dari hasil observasi bahwa Jember Tengah memiliki 40 lembaga yakni terdiri dari 14 lembaga adalah sekolah Negeri dan 26 lembaga sekolah swasta termasuk juga sekolah unggulan. Dari tiap sekolah dalam tiap perkumpulan mengirim 2 guru PAI jadi total anggotanya sekitar kurang lebih 70-an. Dan dari hasil temuan bahwa banyak siswa dari sekolah di wilayah Jember Tengah mendapat prestasi perlombaan pengembangan bakat keagamaan dari tahun ke tahun.

Jadi dapat disimpulkan bahwa bakat yang dimiliki siswa perlu adanya latihan baik itu di sekolah maupun di luar sekolah atau di jam laur kegiatan pembelajaran. Pelatihan tersebut sesuai dengan yang ada di sekolah masing-masing di wilayah jember Tengah. Anggota MGMP PAI juga merupakan guru Agama di sekolah yang menjadi peran penting dalam pengembangan bakat yang dimiliki masing-masing siswa.

Anak memiliki rasa ingin tahu yang sangat besar terhadap sesuatu, tetapi anak juga memiliki rasa takut akan mencoba hal baru. Salah satunya yaitu mengikuti ajang perlombaan. Banyak faktor membuat anak tidak ikut lomba di antaranya takut kalah, kurangnya rasa percaya diri, atau kurangnya dukungan orang tua. Anak menjadi kreatif dan inovatif dalam belajar maupun berkarya. Karena dalam suatu perlombaan anak dapat membuat otak melatih untuk berfikir lebih yang menjadikan anak lebih kreatif. Ketangkasan juga bisa di asah dalam mengikuti perlombaan, yang menjadikan anak cepat tanggap dalam suatu permasalahan.

Meningkatkan kecerdasan pada anak dan membuat anak bersemangat dalam berkompetisi. Anak menjadi semangat ingin juara dalam berkompetisi dan ingin mengikuti lomba-lomba berikutnya. Dengan semangatnya anak akan sering mengikuti lomba dan otomatis akan melatih kecerdasan pada anak.

Meningkatkan rasa percaya diri pada anak. Dengan sering mengikuti lomba anak akan terbiasa dan itu meningkatkan rasa percaya pada dirinya. Selain itu anak juga dapat bersosialisasi dengan baik, anak akan berkenalan dengan teman sampingnya, lawan perlombaan atau teman baru. Kompetisi kelompok juga bisa melatih anak untuk kompak dalam menyelesaikan suatu masalah dengan temannya.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data-data yang diperoleh dari lapangan penelitian terkait peran MGMP PAI dalam mengembangkan bakat siswa tingkat SMP di wilayah Jember Tengah, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran guru PAI sekolah menengah pertama sebagai pembimbing dalam mengembangkan bakat siswa di wilayah Jember Tengah dalam hal ini adalah guru senantiasa memberikan pendampingan atau bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam pengembangan bakatnya. Seperti pendampingan tahfid yakni dengan cara mengulang-ulang bacaan sampai benar tajwid, suara maupun nadanya. Kegiatan keagamaan juga menumbuhkan sikap religius di setiap siswa.
2. Peran guru PAI Sekolah Menengah Pertama sebagai pendorong dalam mengembangkan bakat siswa di wilayah Jember Tengah. Dalam hal ini guru senantiasa memberikan semangat atau pemberian motivasi kepada siswa supaya tidak mudah menyerah dalam mengalami kesulitan di dalam pengembangan bakatnya. Seperti pemberian motivasi kepada siswa yang memiliki bakat kaligrafi. Membuat kaligrafi sendiri sangat sulit mulai dari huruf, bentuk tulisan maupun pewarnaannya.
3. Peran guru PAI Sekolah Menengah Pertama sebagai pelatih dalam mengembangkan bakat siswa di wilayah Jember Tengah. Dalam hal ini

tidak hanya membimbing dan memberikan motivasi, guru juga senantiasa memberikan pelatihan kepada siswanya agar supaya tidak mudah lupa. Pemberian pelatihan menggunakan teknik pengulangan dan penghafalan. Seperti pemberian materi keagamaan untuk sebuah pidato dan video-video lantunan ayat-ayat al-qur'an yang harus di hafalkan.

## **B. SARAN**

Betolak dari keseluruhan pembahasan di atas dan berpijak pada hal-hal yang di analisis, terdapat banyak kelebihan dan kekurangan, maka dapat dikemukakan saran-saran yang dapat diterima demi perbaikan penyelenggaraan program tahunan di Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) PAI di wilayah jember tengah. Adapun sedikit saran dari penulis ialah sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, ada beberapa sekolah di wilayah jember tengah yang masih belum memberikan fasilitas keagamaan yang layak bagi siswa yang memiliki potensi di bidang keagamaan. Dan masih ada beberapa sekolah belum bisa mengirimkan siswanya untuk ikut serta dalam kegiatan keagamaan yang di adakan oleh Musyawarah Guru Mata Pelajaran.
2. Bagi guru, agar senantiasa pembimbingan lebih matang terhadap siswa yang memiliki potensi bidang keagamaan atau pembimbingan lebih privat bagi siswa yang memiliki potensi. Dan juga pemberian dorongan untuk belajar serta mendalami ilmu keagamaan.
3. Peneliti selanjutnya, aspek yang tidak tercakup dalam penelitian ini bisa dikembangkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu & Munawar Sholeh, 2006. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Akhmad Sudrajat, “Peran Guru Sebagai Pembimbing”, <https://akhmadsudrajat.wordpress.com/2011/10/17/peran-guru-sebagai-pembimbing/amp/> (12 Mei 2019).
- Asep Jihad,&Suyanto , 2013. *Menjadi Guru Profesional* . Jakarta: Erlangga Group.
- Departemen Agama, 2010. *Al-Qur'an dan Terjemah*. Bandung: Jabal.
- Dewi, Fitriana Utami .2014. *Public Speaking*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dirjen Peningkatan Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan, *Rambu-Rambu Pengembangan KKG dan MGMP*. (Jakarta)
- Djaali, 2009. *Psikologi Pendidikan*.Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Dudung Abdullah, *Musyawahar Dalam Al-Qur'an (Suatu Kajian Dalam Tematik)* 2014Vol.3 No.2
- Esa ,Nur Wahyuni, 2009. *Motivasi dalam Pembelajaran*. Malang: UIN Malang Press
- Fauzi, Imron . 2017. *Etika Profesi Keguruan*. Jember: IAIN Jember Press.
- Hamalik Oemar. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Helena, Fitri. 2018*pelaksanaan Pengembangan Bajat Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Kursus kader Dakwah (KKD) Di MAN Medan, Vol.2 No.1*  
<https://brainly.co.id/tugas/3913821>  
[https://id.wikipedia.org/wiki/Musabaqah\\_Tilawatil\\_Quran](https://id.wikipedia.org/wiki/Musabaqah_Tilawatil_Quran)
- Israr,C. 1985. *Dari Teks Klasik sampai ke Kaligrafi Arab*. Jakarta:PT Royal Standard.
- Kemendikbud,2016. *Pengembangan Bakat dan Minat siswa*. Jakarta: t,p.
- Methew, A. Miles Huberman and Johny Saldana.2014. *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook* Amerika: Sage.
- Moleong, Lexy. J.2011.*Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT RemajaRosdakarya.

- Mulyasa, E.2008. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mujtahid, 2011. *Pengembangan Profesi Guru*. Malang: UIN Maliki Press.
- Nasrul HS. 2014. *Profesi & Etika Keguruan*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Nurdalilah, Amanda Syahri Nasution. 2018. *Membangkitkan Minat Belajar Siswa Melalui Lomba Cerdass Cermat*, 2018.
- Ratna, Yudhawati dan Dani Hariyanto, 2011. *Teori-teori Dasar Psikologi Pendidikan* Jakarta: PT Prestasi Pusatkarya.
- Rispul. 2012. *Kajian Seni Budaya Islam* Vol. 1, No. 1.
- Rahmat, Muhamat & Sofan Amri. 2014. *Kode Etik Profesi Guru*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Sardiman A.M. 2016. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* Jakarta: Rajawali Pers
- Suryabrata, Sumadi. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* Bandung: Alfabeta.
- Thabrani, Abd. Muis, 2013. *Pengantar & Dimensi-Dimensi Pendidikan* Jember: STAIN Jember Press.
- Tim Penyusun, 2018. *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Jember: IAIN Jember Press.
- UU Nomor 20 Tahun 2003, *Tentang undang-undang SISDIKNAS*: pasal 1 ayat 1.
- Umar, Bukhari 2018. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: AMZAH.
- Usman, Mohamat Usman. 2016. *Menjadi Guru Profesional* Bandung: PT Remaja Rosdakarya

IAIN JEMBER

NOTULEN RAPAT  
MGMP PAI WILAYAH TENGAH

Hari : RABU  
Tanggal : 16 OKTOBER 2019  
Jam : 09.00 WIB  
Tempat : SMPN 13 JEMBER  
Agenda Rapat :  
1. Pembentukan panitia pentas PAIS  
2. PERENCANAAN PENTAS PAIS  
3. LAIN - LAIN  
4.

Hasil Rapat :

1. Panitia Pentas PAIS wilayah tengah  
Ketua : SUSANTO, SAg  
Wakil : NARHENDRA SAg  
Sekret : MUBAROKH MUBTALIF, SAg  
Wk. Sekret : SAMROWI, SAg  
Pendahulua : Khusliah, SAg, M.Pd.1  
Wk. Pendahulua : Lutfi Rani, S.Pd.1  
Sei. Lomba : M. Shaleh, SAg  
Sei. penyelenggara : FAWANIS, S.Pd.1
2. Perencanaan pentas PAIS
  1. Lomba pentas PAIS terdiri dari  
Tah. Pid2 jn2 30, pid2ocel, ulanad, cerdas amad,  
kaligrafis
  2. Setiap lembaga mengorganisir utusan lomba sesuai  
dg kemampuan puan masing2 lembaga
  3. Terhubung meeting di. Caturwaha H-2 pelaksanaan
  4. Pelaksanaan lomba, 30 oktober 2019 di SMPN  
13 Jember.
  5. penunjukan pemenang lomba / seleksi herbail  
di. kaludia oleh pengurus wilayah dibantu  
oleh lembaga yg mengorganisir utusan  
penta hadir : 40 orang.

Jember, 16. okt 2019

Mengetahui

Ketua,

Zaenul Hadi, S.Ag. M.Pd.I



Notulis,

Moh. Ahmad, S.Pd.1

Lampiran 1

### PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Faizatul Mila  
NIM : T20151091  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institusi : IAIN Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi yang berjudul *“Peran Musyawarah Guru Mata Pelajaran PAI dalam Mengembangkan Bakat Siswa Tingkat Sekolah Menengah Pertama di Wilayah Jember Tengah”* secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri, kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 10 Februari 2020

Penulis



**Faizatul Mila**  
**NIM. T20151091**

## MATRIK PENELITIAN

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Model Penelitian	Fokus Penelitian
Peran Guru PAI Sekolah Menengah Pertama dalam Mengembangkan Bakat Siswa di Wilayah Jember Tengah	<ol style="list-style-type: none"> <li>Peran Guru</li> <li>Pengembangan Bakat</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Peran Guru</li> <li>Bakat</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pembimbing</li> <li>Pendorong</li> <li>Pelatih</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>kaligrafi</li> <li>Cerdas Cermat</li> <li>Pidato</li> <li>MHQ</li> <li>MTQ</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Informan:               <ol style="list-style-type: none"> <li>Ketua MGMP PAI</li> <li>Anggota MGMP PAI</li> <li>Siswa</li> </ol> </li> <li>Dokumentasi</li> <li>Kepustakaan</li> <li>Observasi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pendekatan Penelitian: Kualitatif</li> <li>Jenis Penelitian: <i>Field Research</i></li> <li>Penentuan sampel: <i>Purposive</i></li> <li>Metode pengumpulan data:               <ol style="list-style-type: none"> <li>Observasi</li> <li>Wawancara</li> <li>Dokumentasi</li> </ol> </li> <li>Analisis data :               <ol style="list-style-type: none"> <li>Reduksi data</li> <li>Penyajian data</li> <li>Penarikan kesimpulan</li> </ol> </li> <li>Teknik analisis data:               <ol style="list-style-type: none"> <li>Triangulasi sumber</li> <li>Triangulasi teknik</li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Bagaimana peran Guru PAI Sekolah Menengah Pertama sebagai Pembimbing dalam Mengembangkan Bakat Siswa di Wilayah Jember Tengah?</li> <li>Bagaimana Peran Guru PAI Sekolah Menengah Pertama sebagai Pendorong dalam Mengembangkan Bakat Siswa di Wilayah Jember Tengah ?</li> <li>Bagaimana Peran Guru PAI Sekolah Menengah Pertama sebagai Pelatih dalam Mengembangkan Bakat Siswa di Wilayah Jember Tengah ?</li> </ol>

## PEDOMAN PENELITIAN

### PEDOMAN WAWANCARA

#### 1. Wawancara Koordinator MGMP PAI wilayah Jember Tengah

- a. Apa saja visi dan misi di MGMP PAI Wilayah Jember Tengah ?
- b. Apa saja Program di MGMP PAI Wilayah Jember Tengah?
- c. Kapan pengembangan bakat siswa di mulai ?
- d. Bagaimana latar belakang proses pengembangan bakat siswa ?
- e. Bagaimana perkembangan bakat melalui kegiatan keagamaan dari tahun ke tahun di wilayah Jember Tengah ?
- f. Ada berapa lembaga dan berapa kecamatan di wilayah Jember Tengah?
- g. Apa yang membedakan pengembangan bakat di wilayah yang lain yang lingkup jember ?

#### 2. Wawancara Anggota MGMP PAI Wilayah Jember Tengah

- a. Kapan pengembangan bakat siswa di mulai ?
- b. Bagaimana proses pengembangan bakat siswa ?
- c. Bagaimana peran sebagai pembimbing dalam mengembangkan bakat siswa?
- d. Bagaimana peran sebagai pendorong dalam mengembangkan bakat siswa ?
- e. Bagaimana peran sebagai pelatih dalam mengembangkan balat siswa?

#### 3. Wawancara Siswa

- a. Bagaimana guru dalam membeimbing anda dalam mengembangkan bakat ?
- b. Bagaimana guru memberikan dorongan kepada anda dalam megembangkan bakat siswa ?
- c. Bagaimana guru memberikan pelatihan kepada anda dalam mengembangkan bakat ?
- d. Apakah adanya pengembangan bakat anda lebih banyak teman lagi selain di sekolah sendiri ?

## **PEDOMAN DOKUMENTASI ANALISIS**

Adapun dokumentasi yang dibutuhkan peneliti sebagai berikut:

1. Profil MGMP PAI SMP wilayah Jember Tengah
2. Foto-foto kegiatan siswa penegmbangan bakat
3. Foto kegiatan wawancara kepada informan yang dituju
4. Dokumentasi atau foto lain yang berkaitan





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No.1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, Kode Pos : 68136  
Website : [www.http://ftik.iain-jember.ac.id](http://ftik.iain-jember.ac.id) e-mail : [tarbiyah.iainjember@gmail.com](mailto:tarbiyah.iainjember@gmail.com)

Nomor : B-0197/In.20/3.a/PP.00.9/02/2020  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

27 Februari 2020

Yth. Ketua MGMP PAI Wilayah Jember Tengah  
Jl. PB. Sudirman No.26.

*Assalamualaikum Wr Wb.*

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Faizatul Mila  
NIM : T20151091  
Semester : X (Sepuluh)  
Jurusan : Pendidikan Islam  
Prodi : Pendidikan Agama Islam

untuk mengadakan penelitian mengenai Peran Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) PAI dalam Mengembangkan Bakat Siswa Tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Wilayah Jember Tengah

Adapun pihak-pihak yang dituju adalah sebagai berikut:

1. Ketua MGMP Wilayah Jember Tengah
2. Anggota MGMP Wilayah Jember Tengah
3. Peserta didik di sekolah Wilayah Jember Tengah (SMPN 2 Jember, SMP IT Al-Ghazali)

Demikian, atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr Wb.*

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik,





MUSYAWARAH GURU MATA PELAJARAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
(MGMP PAI) SMP  
KABUPATEN JEMBER WILAYAH TENGAH  
Sekretariat : Jl. Hayam Wuruk I/44  
Kaliwates Jember

2015  
s/d  
2019

SURAT KETERANGAN

No. 065/MGMP PAI SMP-WT/XI/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya Ketua MGMP PAI Wilayah Tengah Kabupaten Jember :

Nama : Zaenul Hadi, S.Ag. M.Pd.I  
NIP : NIP. 19710319 200801 1 001  
Tempat Dinas : SMPN 2 Jember  
Jabatan Organisasi : Ketua

Menerangkan dengan sebenarnya , bahwa Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Jember :

Nama : Faizatun Mila  
NIM : 20151091  
Semester : IX  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

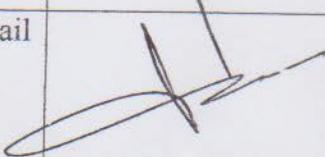
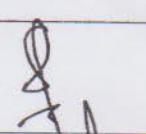
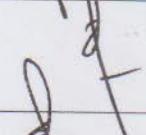
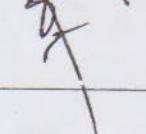
Telah melaksanakan penelitian Skripsi yang berjudul "Peran Guru Musyawarah Mata Pelajaran PAI dalam mengembangkan bakat siswa Tingkat Sekolah Menengah Pertama Di Wilayah Jember Tengah" sejak tanggal 30 Oktober sampai dengan 18 November 2019 di Organisasi yang saya pimpin.

Jember, 18 November 2019



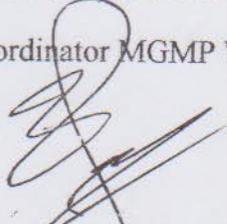
Zaenul Hadi, S.Ag. M.Pd.I  
NIP. 19710319 200801 1 001

## JURNAL KEGIATAN PENELITIAN SKRIPSI

No	TANGGAL	KEGIATAN	TTD
1	10 September 2019.	Observasi dan wawancara tentang kegiatan bakat siswa	
2	30 Oktober 2019	Penyerahan surat penelitian kepada Koordinator MGMP PAI wilayah Jember Tengah	
3	07 November 2019	Wawancara dengan pak Zainul Hadi	
4	13 November 2019	wawancara dengan pak Ismail Zulqornain	
5	13 November 2019	Wawancara dengan salah satu siswa yang ikut bakat siswa	
6	16 November 2019	Melengkapi data- data dan dokumentasi	
7	18 November 2019	Selesai penelitian dan meminta surat keterangan selesai penelitian	

Jember, 18 November 2019

Koordinator MGMP Wilayah Jember Tengah

  
**Zenul Hadi, S.Ag.M.Pd.I**

NIP.19710319 200801 1 007

Lampiran 4: *Dokumentasi dan foto kegiatan*

**DOKUMENTASI**



Gambar 1: kegiatan wawancara dengan Koordinator Musyawarah Guru Mata Pelajaran PAI wilayah Jember Tengah.



Gambar 2: kegiatan wawancara dengan pak Zulqornain selaku salah satu anggota Musyawarah Guru Mata Pelajaran PAI di wilayah Jember Tengah.



Gambar 3: hasil karya siswa tulisan Kaligrafi siswa SMP.



Gambar 4: kegiatan pengembangan bakat siswa bidang keagamaan yang mendapat juara tingkat kabupaten.



Gambar 6: rapat MGMP PAI wilayah Jember Tengah membahas pengembangan potensi

**BIODATA PENULIS**



Nama : Faizatul Mila  
NIM : T20151091  
Tempat, Tanggal Lahir : Banyuwangi, 03 Juli 1997  
Alamat : Dsn.Parirejo, Ds. Parijatah Wetan, Kec. Srono,  
Kab. Banyuwangi  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Riwayat Pendidikan : 1. MI Al-Anshoriyah (2003-2009)  
2. MTs Negeri Srono Banyuwangi (2009-2012)  
3. MA Negeri Genteng Banyuwangi (2012-2015)  
4. IAIN Jember (2015-2020)  
Pengalaman Organisasi : 1. Pramuka MA Negeri Genteng Banyuwangi  
2. KSR PMI Unit IAIN Jember